

2022



LOKA POM DI ENDE

LAPORAN KINERJA INTERIM

TRIWULAN III



BADAN POM

**LOKA POM
DI KABUPATEN ENDE**



Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah
Kab. Ende - Nusa Tenggara Timur
Whatsapp / Handphone. 081 338 619 180
Telp. (0381) 2627492, Fax. (0381) 2627492
email : lokapomende@gmail.com, lokapom_ende@yahoo.com

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam Sejahtera

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunianNya sehingga terselesaikan Lapkin Interim Triwulan III Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan III Loka POM Pengawas Obat dan Makanan di Ende Tahun 2022 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Interim Triwulan III merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja triwulan III yang disusun berdasarkan rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Triwulan III tahun 2022.

Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik tiap triwulan dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Loka POM Interim Triwulan III Besar Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Tahun 2022 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2021-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja triwulan III tahun 2022 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta

capaian kinerja triwulan III terhadap target tahun 2022, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Pengukuran kinerja triwulan III merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2022 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka POM Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende pada triwulan selanjutnya, sehingga target tahun 2022 dapat tercapai.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Evaluasi Internal Triwulan III Loka POM di Kab. Ende Tahun 2022 Merupakan bentuk pertanggung jawaban untuk pencapaian sasaran strategis tahun 2022 mengacu pada Renstra Loka POM di Kab. Ende Tahun 2021-2024 dari 9 sasaran strategis dengan 20 indikator kinerja utama.

Dari 9 sasaran kegiatan 8 sasaran kegiatan dapat dievaluasi capaiannya sedangkan 1 sasaran strategis yang dapat dievaluasi di triwulan IV tahun 2022. Dari 6 sasaran kegiatan yang dapat dievaluasi di triwulan III tahun 2022 diperoleh 3 Sasaran Kegiatan memperoleh kriteria capaian “Memenuhi Ekspetasi” dengan Kesimpulan Efektivitas “Efektif”, 3 Sasaran Kegiatan memperoleh kriteria capaian “Belum Memenuhi Ekspetasi” dengan Kesimpulan Efektivitas “Belum Efektif”, 3 Sasaran Kegiatan memperoleh kriteria capaian “tidak dapat disimpulkan” dan 1 Sasaran Kegiatan dilakukan pengukuran pada akhir tahun yaitu Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal.

Hasil capaian tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

- Capaian indikator pada sasaran kegiatan pertama sebesar 100,57 dengan Kriteria **“MEMENUHI EKSPETASI”**, dengan kesimpulan efektivitas **“EFEKTIF”** menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kab. Ende dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkungan Loka POM di Kab. Ende pada Triwulan III tahun 2022
- Capaian indikator pada sasaran kegiatan Kedua yaitu Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 134,00 dengan Kriteria **“TIDAK DAPAT DISIMPULKAN”** pada triwulan III Tahun 2022
- Capaian indikator pada sasaran kegiatan ketiga yaitu Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 101,97 dengan Kriteria **“MEMENUHI EKSPETASI”** dengan kesimpulan efektivitas **“EFEKTIF”** pada triwulan III Tahun 2022 menunjukkan keberhasilan Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende.

- Capaian indikator pada sasaran kegiatan keempat yaitu Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 82,09 dengan Kriteria **“BELUM MEMENUHI EKSPETASI”** dengan kesimpulan efektivitas **“KURANG EFEKTIF”** hal ini disebabkan karena belum dilakukan penyesuaian target pada indikator kinerja utama yang terakomodir oleh regionalisasi laboratorium. Penyesuaian akan dilakukan pada triwulan IV atau B12 sehingga dapat diperoleh capaian yang sesuai.
- Capaian indikator pada sasaran kegiatan Kelima yaitu Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 161,76 dengan Kriteria **“TIDAK DAPAT DISIMPULKAN”** hal ini realisasi perkara pada tahun 2022 adalah 2 perkara, yang melebihi target yaitu 1 perkara. Untuk saat ini tahapan penyelesaian perkara telah sampai pada P
- Capaian indikator pada sasaran kegiatan Keenam yaitu Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal sebesar 93,75 dengan Kriteria **“BELUM MEMENUHI EKSPETASI”** dengan kesimpulan efektivitas **“KURANG EFEKTIF”** pada triwulan III Tahun 2022 yang berarti bahwa telah Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal.
- Belum ada capaian indikator sasaran kegiatan ketujuh pada triwulan II tahun 2022, hasil akan diperoleh pada TW IV tahun 2022.
- Capaian indikator pada sasaran kegiatan kedelapan yaitu Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan yaitu sebesar 88,89 dengan Kriteria **“BELUM MEMENUHI EKSPETASI”** dengan kesimpulan efektivitas **“KURANG EFEKTIF”**.
- Capaian indikator pada sasaran kegiatan kesembilan yaitu Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel sebesar 120,71 dengan Kriteria **“TIDAK DAPAT DISIMPULKAN”**

Persentase capaian target indikator kinerja Loka POM di Kab. Ende pada triwulan III tahun 2022 antara 57,62% sampai dengan 161,76%. Capaian indikator kinerja terendah pada indikator “Persentase keputusan/rekomendasi

hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan” Sedangkan capaian indikator kinerja tertinggi pada indikator “Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan”.

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kab. Ende untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, Loka POM di Kab. Ende didukung dengan anggaran APBN Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp.5,494,760,000,- Realisasi anggaran Triwulan III tahun 2022 adalah sebesar Rp. 3,715,037,018.- atau 67,61%.

Loka POM di Kab. Ende berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja pada triwulan selanjutnya sehingga dapat mencapai sasaran pada akhir tahun 2022.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
IKHTISAR EKSEKUTIF	3
DAFTAR ISI	6
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1 LATAR BELAKANG	7
1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI	7
1.3 STRUKTUR ORGANISASI	8
1.4 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS	9
1.5 ISU STRATEGIS	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	15
2.1 RENCANA STRATEGIS BADAN POM 2020-2024	16
2.2 RENCANA STRATEGIS LOKA POM DI KABUPATEN ENDE TAHUN 2021- 2024	18
2.3 RENCANA KINERJA TAHUNAN	16
2.4 PERJANJIAN KINERJA	18
2.5 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA	18
2.6 METODE PENGUKURAN.....	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	26
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	26
3.2 REALISASI ANGGARAN	82
BAB IV PENUTUP	90
4.1 KESIMPULAN	90
4.2 SARAN	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perpres No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah memaparkan bahwa penyelenggaraan SAKIP di laksanakan untuk penyusunan Laporan Kinerja sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-undangan, dimana pelaksanaannya dilakukan selaras dan sesuai penyelenggaraan SAKIP dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Di dalam pasal 15 ayat (2) dilakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan indikator kinerja yang ditetapkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja. Serta dilakukan penyusunan laporan kinerja triwulanan sesuai pasal 19 ayat (1). Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM, maka dalam implentasinya Loka POM di Kabupaten Ende melakukan penyusunan Laporan Kinerja Interim di setiap triwulan. Penyusunan Laporan yang berkaitan dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah di lingkup Badan POM mengacu pada keputusan Kepala Bada POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tanggal 18 Februari 2020 mengenai Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Pada Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Badan POM disebutkan bahwa setiap triwulan wajib bagi UPT untuk menyusun Laporan Kinerja Interim. Sehingga Laporan Kinerja Interim ini dapat menjadi sarana dalam melakukan evaluasi dan bentuk pertanggungjawaban mengenai keberhasilan atau kegagalan dari pencaiaipan Kinerja yang telah tertuang dalam perjanjian kinerja. Selain itu, Laporan kinerja triwulanan dapat digunakan sebagai bahan perningkatan kualitas kinerja di triwulan berikutnya, baik untuk pihak internal maupun eksternal.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Badan POM merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementrian yang berdiri pada pada tahun 2001 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor: 05018/SK/KBPOM tanggal 17 Mei 2001. Kegiatan utama dari Badan POM adalah melakukan pengawasan di bidang Obat dan Makanan, sehingga dalam rangka meningkatkan efektivitas dari kegiatan pengawasan tersebut maka Badan POM membentuk 40 UPT Badan POM yang berada di wilayah Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No 11 tahun 2018 mengenai Penataan Unit Pelaksana Teknis Badan POM serta Peraturan Kepala Badan POM No 12 Tahun 2018 Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. UPT BPOM sendiri dapat diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) yaitu Balai Besar, Balai, dan Loka. Loka POM di Kabupaten Ende merupakan salah satu UPT Badan POM yang beralamat di Jalan Eltari, Kelurahan Paupire, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur dengan wilayah kerja Kabupaten Ende, Nagekeo dan Ngada.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari UPT, Kantor Loka POM di Kabupaten Ende dipimpin oleh Seorang Kepala Loka yang langsung membawahi kelompok jabatan fungsional tertentu. Pada kantor Loka POM di Kabupaten Ende terdapat lima fungsi mencakup Pemeriksaan dan Sertifikasi, Penindakan, Pengujian, Informasi dan Komunikasi serta Tata Usaha.

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan , struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Ende dapat digambarkan sebagai berikut



1.4 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

INTERNAL

1. Sumber Daya Manusia

Data Pegawai Loka POM di Kabupaten Ende per 31 Maret 2022 terdiri dari 15 PNS, 1 CPNS dan 15 PPNPN (Honorar). Sebaran data Pegawai Loka POM di Kabupaten Ende dapat dilihat pada table berikut :

Data PNS Loka POM di Kabupaten Ende

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Apoteker	3
2	SI Farmasi	1
3	S1 Biologi	2
4	S1 Ilmu dan Teknologi Pangan	2
5	S1 Hukum	2
6	S1 Kesehatan Masyarakat	1
7	S1 Akuntansi	1
8	D3 Teknik Informatika	1
9	D3 Teknik Elektro Medik	1
10	SMA/SMK	1
JUMLAH		15

Data CPNS Loka POM di Kabupaten Ende

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	D3 Komputerisasi Akuntansi	1
JUMLAH		1

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Data PPNP Loka POM di Kabupaten Ende

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Apoteker	1
2	S1 Kimia	1
3	S1 Teknik Kimia	1
4	S1 Biologi	1
5	S1 Informatika	1
6	S1 Akuntansi	2
7	S1 Farmasi	1
8	D3 Farmasi	1
9	SMA/SMK	5
JUMLAH		14

2. Sarana dan Prasarana

No	Uraian	Luas (m ²)
1	Ruang Kepala Loka POM Ende	22,05
2	Ruang Staf Tata Usaha dan Pengujian	21,85
3	Ruang Staf Infokom dan Pemeriksaan & Penindakan	31,97
4	Mess Pegawai	48,00
5	Gudang	13,07
6	Rumah Genset	7,50
7	Toilet Depan	3,90
8	Toilet Belakang	1,45
9	Ruang Pelayanan Publik	8,78
10	Pos Security	9,88
11	Ruang Rapat/ Ruang Pertemuan	22,64
12	Lobby	17,23
13	Entrance	6,73
14	Parkir	132,28
15	Halaman Upacara	41,04
16	Ruang Lab Kimia	80,24

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

	- Ruang Instrumen	22,69
	- Ruang Preparasi	5,65
	- Ruang Pengujian	45,51
	- Ruang Timbang	6,39
17	Ruang Lab Mikrobiologi	22,28
	- Ruang Sterilisasi dan Destruksi	5,43
	- Ruang Preparasi	5,66
	- Ruang Inkubasi	11,19
18	Ruang Uji Mikrobiologi	22,96
	- Ruang Besar	9,27
	- Ruang Uji Cemarkan Jamur	5,80
	- Ruang Uji Cemarkan Bakteri	7,90

Lokasi Kantor Loka POM di Kabupaten Ende terletak di Jalan Eltari Kelurahan Paupire, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende. Sampai dengan tahun 2021 Status kepemilikan tanah Loka POM Ende adalah tanah Pemerintah Daerah kabupaten Ende dengan dasar surat nomor BU.445.04/228/Dinkes/2007 perihal permohonan pendirian kantor Pos POM pada tanggal 13 Juli 2007.

3. Anggaran

Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende, untuk tahun 2022, DIPA Awal Loka POM di Kabupaten Ende TA 2022 No SP DIPA - 063.01.2.672853/2022 tanggal 17 November 2021, anggaran kegiatan sebesar Rp. 5.447.310.000 (Lima Miliar Empat Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Sepuluh Ribu Rupiah).

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

EKSTERNAL

UPT Loka POM di Kabupaten Ende memiliki 3 wilayah kerja di antaranya Kabupaten Ende dengan luas cakupan 2.047 km², Kabupaten Nagekeo dengan luas cakupan 1.417 km² dan Kabupaten Ngada dengan luas cakupan 1.645,88 km² dengan jumlah total 40 kecamatan serta 542 kelurahan dan desa.



Jumlah sarana produksi dan distribusi yang ada di cakupan wilayah Loka POM di Kabupaten Ende diuraikan pada tabel berikut :

Tabel Jumlah Pengawasan Sarana Distribusi Tahun 2022

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	0
2	Apotek	63
3	Toko Obat	11
4	Instalasi Sediaan Farmasi/ Instalasi Farmasi Pemerintah	3
5	Rumah Sakit (RS)	5
6	Puskesmas	58
7	Klinik	10
8	Lain-lain (Praktek Dokter, bidan)	0
9	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	29
10	Fasilitas Distribusi Suplemen	14

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

	Kesehatan	
11	Fasilitas Distribusi Kosmetik	237
12	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	640
Total		1.070

Tabel Jumlah Pengawasan Sarana Produksi Tahun 2022

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Industri Farmasi (IF)	0
2	Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana Khusus	0
3	Industri Obat Tradisional (IOT)	0
4	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	0
5	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	0
6	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	4
7	Industri Farmasi yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
8	Industri Obat Tradisional yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
9	Industri Pangan yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
10	Industri Kosmetik	0
11	Industri Pangan	20
12	Industri Pangan Rumah Tangga	
Total		24

2 ISU STRATEGIS

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja Loka POM di Kabupaten Ende adalah terdapatnya perubahan yang berkelanjutan baik dari sisi internal maupun eksternal. Muncul berbagai isu-isu strategis Loka POM di Kabupaten Ende yang dapat mempengaruhi kinerja sampai dengan Triwulan I Tahun 2022 mencakup isu-isu sebagai berikut :

ISU INTERNAL :

- **Analisis Beban kerja pegawai belum sesuai dengan kebutuhan dan pekerjaan yang dilaksanakan, sehingga terjadinya rangkap tugas oleh pegawai Loka POM di Kabupaten Ende.** Ditetapkannya Loka POM di Kabupaten Ende sebagai Satuan Kerja Mandiri, menjadikan kompleksitas pekerjaan menjadi bertambah. Namun disisi lain, Sumber Daya Manusia di Loka POM di Kabupaten Ende belum memadai, sehingga Loka POM di Kabupaten Ende membutuhkan tambahan pegawai berdasarkan Analisis Beban Kerja tahun 2020-2024 khususnya Personel yang menduduki Jabatan Fungsional Tertentu di Subbagian Tata Usaha masih sedikit dan memerlukan peningkatan kompetensi personil terkait pengelolaan keuangan, perencanaan, kepegawaian, pengelolaan BMN, PNBP, pengelolaan sarana prasarana dan kearsipan.
- **Alat Laboratorium belum memadai/memenuhi standar,** dengan adanya kebijakan pengiriman sampel ke Balai Penguji yang tentunya membantu Loka POM di Kabupaten untuk menguji sampel-sampel regionalisasi namun ketersediaan alat laboratorium yang belum memenuhi standar sehingga pengujian tidak dapat dilakukan dengan maksimal.

ISU EKSTERNAL

- **Faktor lingkungan :** Kondisi geografis yang ekstrim di pulau Flores menyebabkan rawannya terjadi bencana alam yang mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan
- **Sosial :** minat masyarakat terhadap kosmetik ilegal dan mengandung bahan berbahaya masih cukup tinggi sehingga menjadi tantangan bagi Loka POM di Kabupaten Ende

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Ende

Rencana strategis (renstra) Badan POM memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan pembangunan sesuai tugas dan fungsi Badan POM untuk mencapai sasaran pembangunan nasional dan program prioritas nasional. Renstra sendiri adalah suatu proses yang dilakukan untuk menentukan arah atau strategi serta mengambil keputusan dengan mengalokasikan sumber daya yang ada yang merupakan komitmen bersama jangka menengah mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja dan tujuan organisasi.

Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Ende tertuang dalam Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Nomor HK.02.02.24B.24B5.12.21.1049 Tahun 2021 yang telah disahkan pada tanggal 23 Desember 2021, dimana memuat visi, misi, tujuan sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan sesuai dengan tugas fungsi Loka POM di Kabupaten Ende untuk mencapai visi, misi tujuan dan sasaran strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan. Dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi Badan POM, Loka POM di Kabupaten Ende telah menyusun sasaran kegiatan yang terdiri dari 9 (sembilan) sasaran kegiatan dan 20 (dua puluh) indikator kinerja utama yang disertai dengan penjabaran definisi operasionalnya. Penyusunan sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Ende menggunakan pendekatan Balance Score Card (BSC) dengan 3 (tiga) perspective meliputi Stakeholder Perspective, Internal Process Perspective, dan Learn and Growth Perspective.

2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana kinerja tahunan (RKT) merupakan tolok ukur yang digunakan dalam mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan dan sebagai dasar dalam penetapan perjanjian kinerja (PK) Tahun 2022 bagi Kepala Loka POM di Kabupaten Ende kepada Kepala Badan POM. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022 diinterpretasikan dalam pernyataan Rencana Kinerja Tahunan 2022. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022 memuat

sasaran kinerja, indikator dan target kinerja tahun 2022. Rencana Kinerja Tahunan terdiri menghubungkan sasaran dan indikator kinerja yang akan digunakan dalam pengukuran capaian sasaran, serta target yang akan dicapai.

2.3 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja adalah dokumen yang memuat penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program maupun kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Penetapan DIPA Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2022 pada bulan November 2021 lalu, mewajibkan Loka POM di Kabupaten Ende untuk penyusunan dokumen Perjanjian Kinerja sebagai perwujudan komitmen antara Kepala Loka POM di Kabupaten Ende dengan Kepala Badan POM. DIPA Tahun 2022 dijadikan sebagai dasar penyusunan perjanjian kinerja pada Tahun 2022.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,5
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan	100

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

	di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	distribusi yang dilaksanakan	
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	92
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,40
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

	Loka POM di Kabupaten Ende		
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100
		Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	80,6
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	84,5
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Pengelolaan Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	2,25
		Persentase pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	40
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	90,6

2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, disusun juga rencana aksi untuk mencapai perjanjian kinerja tersebut. Rencana aksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	(Rupiah)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93	93	93	93	170.370.500
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,5	93,5	93,5	93,5	175.756.500
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,5	88,5	88,5	88,5	162.645.500
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77	77	77	77	168.031.500
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	194.601.300
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71	71	71	71	182.466.300

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	92	92	92	92	77.444.000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	17.867.000
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	63	63	189.948.400
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	77	77	77	69.105.000
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,40	91,40	91,40	91,40	178.000.000

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

	kerja Loka POM di Kabupaten Ende						
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	20,67	58,40	89,65	100	174.671.000
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	24,31	48,16	77,44	100	174.671.000
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	25	46	68	87	157.082.000
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di	25	50	75	100	561.976.100

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

	optimal	Kabupaten Ende					
		Nilai AKIP UPT	-	-	-	80,6	264.272.400
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	-	-	-	84,5	1.328.924.100
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Pengelolaan Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal	2,25	2,25	2,25	2,25	128.130.000
		Presentase pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan	-	-	-	40	459.400.000
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	40	60	80	90,6	611.947.400

2.5 Metode Pengukuran

Capaian Kinerja sasaran kegiatan dijelaskan melalui pengukuran capaian indikator kinerja dengan menghitung realisasi dari tiap indikator. Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan dengan rumus berikut :

$$\% \text{ capaian kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

Berikut adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS):

$$\text{Nilai Pencapaian Sasaran (NPS)} = \frac{\{(\text{bobot} \times \% \text{capaian})_1 + \text{bobot} \times \% \text{capaian}\}_2 + \text{bobot} \times \% \text{capaian}}{n/n}$$

Dalam menarik kesimpulan pencapaian sasaran strategis, digunakan kriteria berdasarkan capaian indikator, yaitu perbandingan antara target dan realisasi. Kriteria pencapaian indikator sasaran sebagai berikut:

Kriteria	Capaian
Sangat Kurang	< 50%
Kurang	$50\% \leq x < 70\%$
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$
Baik	$90\% \leq x < 110\%$
Sangat Baik	$110\% < x \leq 120\%$
Tidak dapat disimpulkan	$X > 120\%$

Pengukuran efisiensi kegiatan suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai dengan rumus:

$$IE = \% \text{Capaian Output} / \% \text{Capaian Input}$$

Standar Efisiensi (SE) adalah angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1. Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika sebagai berikut:

- $IE > SE$, maka kegiatan dianggap efisien
- $IE < SE$, maka kegiatan dianggap kurang efisien

Kemudian kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut :

- 0-0,2 = Efisien
- 0,21-0,4 = Efisien
- 0,41- 0,6 = Efisien
- 0,61-0,8 = Efisien
- 0,81-1,0 = Efisien
- 1,01 – 1,20 = Tidak Efisien
- 1,21 – 1,40 = Tidak Efisien
- 1,41 – 1,60 = Tidak Efisien
- 1,61 – 1,80 = Tidak Efisien
- > 1,80 = Tidak Efisien

Mengacu pada perubahan pedoman pelaksanaan SAKIP di lingkungan Badan POM sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128/2022 tentang

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM terdapat beberapa perubahan pada kriteria pencapaian sasaran strategis sebagai berikut :

Kriteria	Capaian	Keterangan	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	$>120\%$	Abu Gelap	
Memenuhi Ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum Memenuhi Ekspektasi	$80\% \leq x \leq 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak Memenuhi Ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Laporan kinerja interim triwulan III tahun 2022 merupakan hasil pengukuran kinerja Loka POM di Kabupaten Ende selama periode Januari sampai dengan September 2022. Berikut data capaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja pada triwulan III tahun 2022 (Januari-September) :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Target TW III	Realisasi TW III	Capaian dibandingkan dengan Target TW III	Capaian dibandingkan dengan Target Tahun 2022	Kriteria TW III
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,00	93,00	89,29	96,01	96,01	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,50	93,50	86,00	91,98	91,98	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,50	88,50	86,21	97,41	97,41	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,00	77,00	90,00	116,88	116,88	Memenuhi Ekspektasi

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	71,00	40,91	57,62	57,62	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	92,00	92,00	96,30	104,67	104,67	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	60,00	82,35	137,25	137,25	Tidak dapat disimpulkan
		Persentase sarana	63,00	63,00	81,13	128,78	128,78	Tidak dapat disimpulkan

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

		distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan						
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan n OT dan Kosmetik yang baik	77,00	60,00	85,00	141,67	110,38	Tidak dapat disimpulkan
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,4	91,4	93,2	101,97	101,97	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	89,65	70,79	78,96	70,79	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		Persentase sampel Makanan yang	100,00	77,44	66,00	85,23	66,00	Belum Memenuhi Ekspektasi

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

	Loka POM di Kabupaten Ende	diperiksa dan diuji sesuai standar						
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87,00	68	110,00	161,76	126,44	Tidak dapat disimpulkan
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100,00	80,00	75,00	95,23	75,00	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Nilai AKIP UPT	80,60	-	-	-	-	Diukur akhir tahun
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	84,50	-	-	-	-	Diukur akhir tahun
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan	Persentase pemenuhan laboratorium	40,00	-	-	-	-	Diukur akhir tahun

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

	data dan informasi pengawasan obat dan makanan	pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP						
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,25	2,0	88,89	88,89	Belum Memenuhi Ekspektasi
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60	75,00	90,53	120,71	99,93	Tidak dapat disimpulkan

Berdasarkan tabel diatas penjelasan masing – masing Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja sebagai berikut.

ANALISIS AKUNTABILITAS

Pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai di atas adalah dengan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator kinerja. Adapun rincian dan analisis capaian kinerja adalah sebagai berikut

- 1) Sasaran Kegiatan-1 :** Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende. **Sasaran Kegiatan** Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende terdiri dari empat IKU diantaranya :

IKU-1 Persentase Obat yang memenuhi syarat Hasil pengukuran Persentase Obat

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur persentase Obat yang memenuhi syarat berdasarkan sampling Acak di sarana distribusi dan pelayanan

kefarmasian di wilayah Ende, Ngada, Nagekeo, sehingga aman untuk dikonsumsi masyarakat berdasarkan hasil evaluasi sampling dan pengujian Loka POM di Kabupaten Ende. Persentase Obat yang memenuhi syarat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

% Obat Memenuhi Syarat

$$= \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Total Sampel Acak yang diperiksa dan di uji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Perpres No 80 Tahun 2017). Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kedaluwarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan III tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Juli	93,00	86,52	93,03	Belum memenuhi ekspektasi	Kurang Efektif
Agustus	93,00	87,88	94,49	Belum memenuhi ekspektasi	Kurang Efektif
September	93,00	89,29	96,01	Belum memenuhi ekspektasi	Kurang Efektif

Target dari Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat pada triwulan III adalah sebesar 93,00% dengan nilai realisasi mencapai 89,29% sehingga diperoleh capaian sebesar 96,01% yang dikategorikan belum memenuhi ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu kurang efektif. Jumlah sampel Obat Acak yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Ende pada Triwulan III Tahun 2022 adalah sebanyak 112 sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 100 dan tidak memenuhi syarat sebanyak 12 sampel.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan III tahun 2022 dengan target tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,00	89,29	96,01	Belum Memenuhi Ekspetasi	Kurang Efektif

Realisasi pada triwulan III Indikator Kinerja Utama Persentase Obat yang memenuhi Syarat sebesar 89,29% dari target tahun 2022 93,00% dengan capaian 96,01% yang belum memenuhi ekspetasi target tahun 2022 dan memiliki kesimpulan efektivitas yaitu kurang efektif.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Persentase Obat yang memenuhi syarat pada triwulan III tahun 2022 belum mencapai target, dengan realisasi 89,29 dari target 93,00 sehingga kriterianya belum memenuhi ekspetasi dengan kesimpulan kurang efektif. Kegiatan sampling dapat berjalan cukup lancar dikarenakan ketersediaan sampel di sarana mencukupi. Selain itu dengan adanya regionalisasi, produk yang disampling lebih variatif sesuai dengan produk yang ada di peredaran. Namun yang menyebabkan capaian target belum maksimal adalah belum dapat terselesaikannya pengujian sampel bulan September yang diuji di laboratorium sendiri dan Pada google drive regionalisasi Laboratorium, beberapa sampel Obat dengan parameter yang diuji di balai regional belum dilaporkan hasilnya

d. Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Beberapa kegiatan atau program yang dapat menunjang keberhasilan kinerja dalam pencapaian Persentase Obat yang memenuhi syarat yaitu dengan melakukan stock opname reagen, media serta baku pembanding untuk mendukung penyelesaian pengujian sampel serta melakukan koordinasi dengan balai regional dalam percepatan pengisian google drive

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW II	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Melakukan sampling sesuai dengan perencanaan dan berkoordinasi jika terkait dengan sampel regionalisasi serta menyelesaikan sampel carry over di bulan Juli 2022	Pada TW III telah dilakukan sampling sesuai perencanaan, baik sampel regionalisasi (obat) maupun sampel yang diuji di Laboratorium Loka POM Ende. Namun terdapat sampel yang belum dapat disampling di TW III, contohnya obat kuasi dikarenakan belum ada MA Pengujian dari PPPOMN, dan sampel kosmetik di beberapa kategori belum dapat disampling dikarenakan parameter uji yang harus dilakukan di Balai POM Koordinator. Seluruh sampel carry over pada triwulan II telah diselesaikan di bulan Juli 2022	Sampel yang belum dapat disampling di TW III akan disampling di TW IV dan dilakukan pengujian di Balai POM Koordinator (Balai POM di Kupang), melalui program magang fungsi pengujian yang akan dilaksanakan di TW IV	Timeline sampling dan pengujian yaitu tgl 30 Desember 2022

IKU-2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja Utama ke -2 yaitu Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat bertujuan untuk mengukur persentase makanan yang memenuhi syarat berdasarkan sampling Acak di sarana produksi dan distribusi makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende yaitu Ende, Ngada, Nagekeo. Indikator ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

% Makanan Memenuhi Syarat

$$= \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Total Sampel Acak yang diperiksa dan di uji}}$$

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan III tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Juli	93,50	85,29	91,22	Belum memenuhi ekspektasi	Kurang Efektif
Agustus	93,50	82,93	88,69	Belum memenuhi ekspektasi	Kurang Efektif
September	93,50	86,00	91,98	Belum memenuhi ekspektasi	Kurang Efektif

Pada Triwulan III tahun 2022 target dari Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat adalah sebesar 93,50% dengan nilai realisasi sebesar 86,00% sehingga diperoleh capaian sebesar 91,98% yang dikategorikan sebagai belum memenuhi ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas kurang efektif. Jumlah sampel Makanan Acak yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Ende hingga triwulan III Tahun 2022 adalah sebanyak 50 sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 43 dan tidak memenuhi syarat sebanyak 7 sampel.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan III tahun 2022 dengan target tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,50	86,00	91,98	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

Realisasi pada Triwulan III Indikator Kinerja Utama Persentase Makanan yang memenuhi Syarat sebesar 86,00% dari target tahun 2022 93,50% dengan capaian 91,98% yang belum memenuhi ekspektasi target tahun 2022 dan memiliki kesimpulan efektivitas yaitu kurang efektif.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian persentase makanan yang memenuhi syarat pada Triwulan III tahun 2022 belum mencapai target dimana dari target yang ditetapkan sebesar 93,50 hanya terealisasi sebesar 86,00 dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi dengan kesimpulan kurang efektif. Hal tersebut disebabkan karena pengujian sampel Makanan acak pada Triwulan III belum dapat diselesaikan sebelum Triwulan III berakhir karena alat yang digunakan untuk menguji digunakan bergantian dengan sampel Obat. Adapun alternative solusi dan tindak lanjut yang akan dilakukan adalah segera menyelesaikan pengujian sampel bulan september pada Oktober 2022 sebelum timeline berakhir.

d. Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Adapun kegiatan atau program yang menunjang keberhasilan kinerja adalah dengan melakukan pendataan ketersediaan reagen, media serta baku pembanding untuk mendukung penyelesaian pengujian sampel serta selalu berkoordinasi dengan Balai regional dalam percepatan pengisian google drive.

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW II	TINDAK LANJUT		
			BELUM**		
			SELESAI	RENCANA AKSI	TIMELINE
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Melakukan sampling sesuai dengan perencanaan dan berkoordinasi jika terkait sampel regionalisasi dan menyelesaikan sampel carry over di bulan Juli 2022	Pada TW III telah dilakukan sampling sesuai perencanaan. Namun terdapat sampel yang belum dapat disampling di TW III, contohnya sampel pangan di beberapa kategori pangan belum dapat disampling dikarenakan sebagian parameter uji harus dilakukan di Balai POM Koordinator. Untuk sampel yang belum diselesaikan di TW II telah selesai dilakukan pengujian pada bulan Juli 2022.	Sampel yang belum dapat disampling di TW III akan disampling di TW IV dan dilakukan pengujian di Balai POM Koordinator (Balai POM di Kupang), melalui program magang fungsi pengujian yang akan dilaksanakan di TW IV	Timeline sampling yaitu tgl 30 Desember 2022

IKU-3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja Utama Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan bertujuan untuk mengukur persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan sampling targetted di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende yaitu Ende, Ngada dan Nagekeo. Indikator ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

% Obat yg Aman dan Bermutu

$$= \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Total Sampel Targeted yang diperiksa dan di uji}} \times 100\%$$

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan III tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Juli	88,50	75,00	84,75	Belum memenuhi ekspektasi	Kurang Efektif
Agustus	88,50	82,93	88,69	Belum memenuhi ekspektasi	Kurang Efektif
September	88,50	86,21	97,41	Belum memenuhi ekspektasi	Kurang Efektif

Pada Triwulan III tahun 2022 target dari Indikator Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah sebesar 88,50% dengan nilai realisasi sebesar 86,21% sehingga diperoleh capaian sebesar 97,41% yang dikategorikan sebagai belum memenuhi ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu kurang efektif. Jumlah sampel Obat Targeted yang di sampling dan diuji oleh Loka POM di Kabupaten Ende pada Triwulan III Tahun 2022 adalah sebanyak 29 sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 25 dan tidak memenuhi syarat sebanyak 4 sampel.

a. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan III tahun 2022 dengan target tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,50	86,21	97,41	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

Realisasi pada Triwulan III Indikator Kinerja Utama Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 86,21% dari target tahun 2022 88,50% dengan capaian 97,41% yang belum memenuhi ekspektasi target tahun 2022 dan memiliki kesimpulan efektivitas yaitu kurang efektif sehingga diperlukan kiat-kiat untuk meningkatkan capaian kinerja agar memenuhi ekspektasi dan bersifat efektif.

b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja (rekomendasi perbaikan)

Capaian persentase obat yang aman dan bermutu pada Triwulan II tahun 2022 belum mencapai target dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi sehingga kesimpulan efektivitasnya kurang efektif. Kegiatan sampling belum berjalan maksimal dikarenakan ketersediaan sampel di sarana tidak mencukupi, salah satu penyebab adalah kebanyakan obat yang terdapat di sarana targeted (Hulu JKN) yaitu IFP Kabupaten baru tersedia di bulan Oktober (Triwulan IV). Selain itu untuk komoditi kosmetik di beberapa kategori tidak dapat disampling di Triwulan III dikarenakan parameter uji harus dilakukan di Balai Koordinator melalui program magang yang dijadwalkan pada Triwulan IV. Selain itu pengujian untuk sampel bulan September yang diuji di laboratorium sendiri belum terselesaikan di bulan yang sama. Beberapa sampel Obat dengan parameter yang diuji di Balai regional belum dilaporkan hasilnya di google drive regionalisasi Laboratorium. Adapun rekomendasi perbaikannya adalah menyelesaikan pengujian sampel bulan September pada bulan Oktober 2022 dan berkoordinasi dengan Balai penguji regional agar langsung melaporkan hasil pengujian yang telah dilakukan di google drive regionalisasi laboratorium.

c. Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Adapun kegiatan atau program yang menunjang keberhasilan kinerja yakni dengan rutin menghitung ketersediaan reagen, media serta baku pembanding untuk mendukung penyelesaian pengujian sampel serta selalu melakukan diskusi dengan balai regional dalam percepatan pengisian google drive

d. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW II	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
3	Persentase Obat Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	Melakukan sampling sesuai dengan perencanaan dan berkoordinasi jika terkait sampel regionalisasi dan menyelesaikan sampel carry over di bulan Juli 2022	Pada TW III telah dilakukan sampling sesuai perencanaan, baik sampel regionalisasi (obat) maupun sampel yang diuji di Laboratorium Loka POM Ende. Namun terdapat sampel yang belum dapat disampling di TW III, contohnya obat targeted di sarana Hulu JKN, dikarenakan ketersediaan obat-obat tersebut di IFP baru pada TW IV, dan sampel kosmetik di beberapa kategori belum dapat disampling dikarenakan parameter uji yang harus dilakukan di Balai POM Koordinator. Pengujian untuk sampel Obat yang belum diselesaikan pada TW II telah diselesaikan pada bulan Juli 2022.	- Sampel obat di sarana Hulu JKN yang belum dapat disampling di TW III akan disampling di TW IV - Sampel kosmetik yang belum dapat disampling di TW III akan disampling di TW IV dan dilakukan pengujian di Balai POM Koordinator (Balai POM di Kupang), melalui program magang fungsi pengujian yang akan dilaksanakan di TW IV	Timeline sampling yaitu tgl 30 Desember 2022

IKU-4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja Utama Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan bertujuan untuk mengukur persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan sampling targetted di sarana distribusi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende yaitu Ende, Ngada, dan Nagekeo. Indikator ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{\% Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Total Sampel Targeted yang diperiksa dan di uji}} \times 100\%$$

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan III tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Juli	77,00	100,00	129,87	Tidak Dapat Disimpulkan	
Agustus	77,00	90,00	116,88	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
September	77,00	90,00	116,88	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Pada Triwulan III tahun 2022 target dari Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah sebesar 77,00% dengan nilai realisasi sebesar 90,00% sehingga diperoleh capaian sebesar 116,88% yang dikategorikan sebagai memenuhi ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu efektif. Jumlah sampel Makanan Targeted yang di sampling dan diuji oleh Loka POM di Kabupaten Ende pada Triwulan III Tahun 2022 adalah sebanyak 10 sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 9 dan tidak memenuhi syarat sebanyak 1 sampel.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan III tahun 2022 dengan target tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,00	90,00	116,88	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Realisasi pada triwulan III Indikator Kinerja Utama Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 90,00% dari target tahun 2022 77,00% dengan capaian 116,88% yang telah memenuhi ekspektasi target tahun 2022 dan memiliki kesimpulan efektivitas yaitu efektif sehingga dilakukan upaya mempertahankan nilai pada triwulan berikutnya.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian Persentase Makanan Yang Aman dan Bermutu pada Triwulan II tahun 2022 melebihi dari target. Hal tersebut karena terjadi peningkatan kesadaran akan keamanan pangan oleh pelaku usaha dan produsen pangan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende. Hal ini berpengaruh terhadap hasil uji sampel targeted, pada Triwulan III juga terdapat Surat Edaran terkait percepatan uji sampel kemasan sehingga terjadi percepatan sampling terhadap produk pangan targeted. Sehingga pengujian bisa dilakukan di Balai POM lain, dan mendapatkan hasil yang Memenuhi Syarat. Selain itu pada Triwulan III pengujian sampel Makanan targeted dapat diselesaikan sebelum Triwulan III berakhir karena sampel masuk di bulan Agustus dan tidak ada kendala dalam pengerjaan sampel makanan targeted.

d. Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan kinerja yaitu melakukan diskusi atau rapat koordinasi terkait pengawasan Pangan IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan) dengan stakeholder (Dinas Kesehatan) selaku penanggungjawab kegiatan DAK serta meningkatkan pembinaan kepada pelaku usaha pangan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende untuk selalu menerapkan CPPOB.

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW II	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
4	Persentase Makanan Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	Melakukan sampling sesuai dengan perencanaan dan berkoordinasi jika terkait sampel regionalisasi dan menyelesaikan sampel carry over di bulan Juli 2022	Pada Triwulan III telah dilakukan sampling dan pengujian sesuai perencanaan	-	-

2) Sasaran Kegiatan-2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende terdiri dari enam IKU meliputi

IKU-5 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan tindak lanjut terhadap keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Ende. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Rumus Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Rumus : $\frac{\text{Persentase Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan}}{(A+B+C+D)/4}$

Keterangan :

- A. Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT Cara Perhitungan = (Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT/Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%
- B. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT Cara Perhitungan = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT/jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT) x 100%

- C. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain
 Cara Perhitungan = $\frac{\text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain}}{\text{jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}} \times 100\%$
- D. Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 Cara Perhitungan = $\frac{\text{Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait}} \times 100\%$

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan III tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Juli	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspetasi	Efektif
Agustus	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspetasi	Efektif
September	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspetasi	Efektif

Realisasi Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada Triwulan III Tahun 2022 sebesar 100% dari target yang ditetapkan sebesar 100% sehingga persentase capaian indikator ini adalah sebesar 100% dengan kriteria memenuhi ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu efektif. Jumlah rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebanyak 24 keputusan/rekomendasi dengan 24 tindaklanjut yang dilaksanakan

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan III tahun 2022 dengan target tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	Kesimpulan Efektivitas
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspetasi	Efektif

Realisasi pada Triwulan III Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 100,00% dari target tahun 2022 yaitu 100,00% dengan capaian 100,00% yang telah memenuhi ekspetasi target tahun 2022 dan memiliki kesimpulan efektivitas yaitu efektif sehingga dilakukan upaya mempertahankan nilai pada triwulan berikutnya.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tercapai 100,00% karena telah dilakukan monitoring terhadap hasil pemeriksaan sarana secara rutin tiap bulan sehingga setiap hasil inpeksi dapat dipastikan ditindak lanjuti/ dikeluarkan rekomendasi oleh kepala UPT. Tindak lanjut yang akan dilakukan adalah tetap melakukan monitoring terhadap hasil pemeriksaan untuk dapat ditindak lanjuti.

d. Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Adapun kegiatan yang telha dilakukan sehingga dapat menunjang keberhasilan kinerja yaitu selalu melengkapi data Tindak Lanjut ketika menginput SIPT sehingga tidak ada Tl yang terlupakan.

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW II	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Melakukan konsultasi kepada pimpinan terkait tindak lanjut untuk menyamakan persepsi antar petugas Membuat rekomendasi tindak lanjut untuksarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan	Pada Triwulan III telah dilaksanakan kegiatan untuk menyamakan persepsi antar petugas dan telah dibuat rekomendasi tindak lanjut untuk sarana TMK	Pada Triwulan IV tetap dilakukan persamaan persepsi dan semua sarana TMK diberikan tindak lanjut	31 Desember 2022

IKU-6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Indikator Kinerja Utama Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan tindak lanjut terhadap keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Ende. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus : keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = $(A+B)/2$

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

- A. $(\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha} / \text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha}) \times 100\%$
- B. $(\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor} / \text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor}) \times 100\%$

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan III tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Juli	71,00	68,18	96,03	Belum Memenuhi Ekspetasi	Kurang Efektif
Agustus	71,00	63,64	89,63	Belum Memenuhi Ekspetasi	Kurang Efektif
September	71,00	40,91	57,62	Tidak Memenuhi Ekspetasi	Tidak Efektif

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada Triwulan III Tahun 2022 sebesar 40,91% dari target yang ditetapkan sebesar 71,00% sehingga persentase capaian indikator ini adalah sebesar 57,62% dengan kriteria tidak memenuhi ekspektasi dan kesimpulan efektivitas yaitu tidak efektif. Jumlah keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah sebanyak 18 keputusan/rekomendasi dengan 44 tindaklanjut oleh pemangku kepentingan

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan III tahun 2022 dengan target tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	Kesimpulan Efektivitas
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang ditindaklanjuti pemangku kepentingan	71,00	40,91	57,62	Tidak Memenuhi Ekspetasi	Tidak Efektif

Realisasi pada Triwulan III Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang ditindaklanjuti pemangku kepentingan sebesar 40,91% dari target tahun 2022 yaitu 71,00% dengan capaian 57,62% yang tidak memenuhi ekspektasi target tahun 2022 dan memiliki kesimpulan efektivitas yaitu tidak efektif sehingga dilakukan upaya untuk meningkatkan realisasi dan capaian agar dapat sesuai dengan target 2022 yang telah diharapkan.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian Rekomendasi hasil Pemeriksaan yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan masih belum maksimal dikarenakan *feedback* dari stake holder kurang optimal karena kurangnya kesadaran pemangku kepentingan sehingga tidak menjadikan prioritas. Adapun tindak lanjut yang akan dilakukan adalah melakukan koordinasi ke seluruh stake holder dan menyampaikan pentingnya tindak lanjut kepada sarana yaitu agar pengawasan yang dilakukan berjalan efektif.

d. Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan kinerja adalah dengan melakukan koordinasi kembali apabila ada pergantian petugas bagian TL pada stake Holder

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW II	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Belum maksimal dikarenakan feed back dari pemangku kepentingan dilakukan secara kolektif tiap Triwulan, sehingga akan dilakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan	Pada Triwulan III telah dilakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan untuk feed back tindak lanjut tetapi karena adanya pergantian personil di dalam organisasi stake holder sehingga membutuhkan koordinasi lebih lanjut.	Melakukan koordinasi kembali kepada petugas stake holder untuk menindaklanjuti rekomendasi	31 Desember 2022

IKU-7 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu bertujuan untuk mengukur ketepatan waktu pelaksanaan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan oleh Loka POM di Kabupaten Ende sesuai timeline yang telah ditentukan.

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup :

1. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
2. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
3. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
4. Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
5. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
6. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
7. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
8. Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu = $\frac{\text{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi* yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{Jumlah permohonan penilaian sertifikasi*}} \times 100\%$

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan III tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Juli	92,00	95,65	103,97	Memenuhi Ekspetasi	Efektif
Agustus	92,00	93,62	101,76	Belum Memenuhi Ekspetasi	Efektif
September	92,00	96,30	104,57	Memenuhi Ekspetasi	Efektif

Realisasi Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada Triwulan III Tahun 2022 sebesar 96,30% dari target yang ditetapkan sebesar 92,00% sehingga persentase capaian indikator ini adalah sebesar 104,57% dengan kriteria memenuhi ekspektasi dan kesimpulan efektivitas yaitu efektif. Jumlah rekomendasi/keputusan yang diterbitkan adalah sebanyak diantaranya 52 keputusan/rekomendasi yang dikeluarkan secara tepat waktu dari total 54 jumlah permohonan penilaian sertifikasi.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan III tahun 2022 dengan target tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Keputusan Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	92,00	96,30	104,67	Memenuhi Ekspetasi	Efektif

Realisasi pada Triwulan III Indikator Kinerja Utama Persentase Keputusan Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 96,30% dari target tahun 2022 yaitu 92,00% dengan capaian 104,67% yang masuk kriteria memenuhi ekspektasi target tahun 2022 dan memiliki kesimpulan efektivitas yaitu efektif sehingga dilakukan upaya untuk mempertahankan realisasi yang telah tercapai agar tetap sesuai ekspektasi target indikator pada tahun 2022.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Loka POM di kabupaten Ende merupakan Loka yang dapat menerbitkan 2 jenis keputusan terkait penerbitan Sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga yang berasal dari Pemerintah Daerah (Dinas Kesehatan), Kepolisian, Kementerian/Lembaga lain dan pelaku usaha termasuk UMKM serta Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB. Keputusan Sertifikasi berjalan lancar karena banyak pelaku usaha yang melakukan pengujian kepada produknya. Penilaian sertifikasi dapat diselesaikan tepat waktu karena dilakukan pendampingan secara terus menerus sehingga pendaftar sertifikasi lebih mudah melakukan konsultasi serta melakukan perbaikan. Sedangkan tindak lanjut yang akan dilakukan adalah tetap melakukan pendampingan dengan memfokuskan pada pelaku usaha yang telah melaksanakan cara produksi yang baik di sarana.

d. Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Adapun kegiatan yang menunjang keberhasilan kinerja adalah selalu melakukan koordinasi kepada stake holder mengenai pelaku usaha yang belum memiliki no ijin edar sehingga bisa segera dilakukan pendampingan kepada pelaku usaha.

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW II	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Melakukan pendampingan kepada sarana yang ingin produknya mendapat nomor ijin edar	Pada Triwulan III Penilaian sertifikasi dapat diselesaikan tepat waktu karena dilakukan pendampingan secara terus menerus sehingga pendaftar sertifikasi lebih mudah melakukan konsultasi serta melakukan perbaikan	pada Triwulan IV tetap melakukan pendampingan untuk produk dan sarana yang berpotensi memperoleh ijin Edar	31 Desember 2022

IKU-8 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Sarana Produksi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana produksi yang diperiksa sesuai dengan catchment area.

$$\text{Nilai Persentase} = \left(\frac{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Target Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \right) \times 100\%$$

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan III tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Juli	60,00	85,71	142,86	Tidak dapat disimpulkan	
Agustus	60,00	85,71	142,86	Tidak dapat disimpulkan	
September	60,00	82,35	137,25	Tidak dapat disimpulkan	

Realisasi Indikator Kinerja Utama Kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Tahun 2022 Triwulan III sebesar 82,35% dari target yang ditetapkan sebesar 60,00% sehingga persentase capaian indikator ini adalah sebesar 137,25% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan. Jumlah sarana produksi yang diperiksa pada Triwulan III Tahun 2022 adalah sebanyak 17 sarana 14 diantaranya memenuhi ketentuan 2 tidak memenuhi ketentuan.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan III tahun 2022 dengan target tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	Kesimpulan Efektivitas
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	82,35	137,25	Tidak Dapat Disimpulkan	

Realisasi pada triwulan III Indikator Kinerja Utama Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 82,35% dari target tahun 2022 yaitu 60,00% dengan capaian 137,25% yang masuk kriteria tidak dapat disimpulkan target tahun 2022.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian Persentase Sarana Produksi yang memenuhi ketentuan lebih dari 100 % disebabkan karena sarana telah melakukan perbaikan pada temuan pemeriksaan sebelumnya dan kesadaran pelaku usaha meningkat sehingga memenuhi aspek cara produksi yang baik. Tindak lanjut yang akan dilakukan yakni tetap melakukan pendampingan kepada sarana produksi untuk segera melakukan perbaikan dan pencegahan apabila ada ketidaksesuaian yang ditemui.

d. Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan kinerja adalah pada saat pemeriksaan tetap melakukan pendampingan agar sarana yang sudah memenuhi ketentuan tetap konsisten menjalankan GMP.

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW II	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan	Pada Triwulan III sarana produksi yang telah diperiksa telah banyak melakukan perbaikan terhadap ketidaksesuaian pada pemeriksaan sebelumnya	Pada Triwulan IV tetap dilakukan pendampingan kepada sarana produksi yang masih TMK dalam hal perbaikan ketidaksesuaian yang ada	31 Desember 2022

IKU-9 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Pengawasan di sarana distribusi obat dilakukan untuk memastikan bahwa pihak pemilik sarana telah menerapkan Cara Distribusi Obat Yang Baik sehingga diharapkan produk obat yang didistribusikan memenuhi persyaratan, terjamin mutu dan keamanannya. Perhitungan Persentase Sarana Distribusi yang memenuhi ketentuan bersumber dari data diperoleh dari Hasil Pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende.

$$\text{Nilai Persentase} = \left(\frac{\text{Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Target Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \right) \times 100\%$$

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan III tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Juli	63,00	83,49	132,52	Tidak dapat disimpulkan	
Agustus	63,00	84,33	133,85	Tidak dapat disimpulkan	
September	63,00	81,13	128,78	Tidak dapat disimpulkan	

Realisasi Indikator Kinerja Utama Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Tahun 2022 Triwulan III sebesar 81,13% dari target yang ditetapkan 63,00% sehingga persentase capaian indikator ini adalah sebesar 128,78% dengan kriteria memenuhi ekspektasi. Jumlah sarana distribusi yang diperiksa selama Tahun 2022 Triwulan III adalah sebanyak 159 sarana 129 diantaranya memenuhi ketentuan 30 tidak memenuhi ketentuan.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan III tahun 2022 dengan target tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	Kesimpulan Efektivitas
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	81,13	128,78	Tidak Dapat Disimpulkan	

Realisasi pada Triwulan III Indikator Kinerja Utama Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 81,13% dari target tahun 2022 yaitu 63,00% dengan capaian 128,78% yang masuk kriteria tidak dapat disimpulkan target tahun 2022.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja (rekomendasi perbaikan)

Capaian Persentase Sarana Distribusi yang memenuhi ketentuan lebih dari 100 % karena ada peningkatan kesadaran pelaku usaha mengenai Cara Distribusi Produk Yang Baik. Tindak lanjut yang akan dilakukan adalah tetap melakukan pembinaan kepada sarana agar mempertahankan apa yang telah dilakukan untuk mendistribusikan produk dengan baik.

d. Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Pembinaan secara lisan ketika melakukan inspeksi ke sarana sehingga pelaku usaha dapat tetap menjalankan cara distribusi produk yang baik dengan konsisten adalah kegiatan yang menunjang keberhasilan kinerja.

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW II	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Memastikan perbaikan yang dilakukan pelaku usaha konsisten berjalan.	Pada Triwulan III Sarana telah melakukan perbaikan pada temuan pemeriksaan sebelumnya - Kesadaran pelaku usaha meningkat sehingga memenuhi aspek cara distribusi yang baik	Pada Triwulan IV tetap dilakukan pembinaan baik secara langsung pada saat pemeriksaan maupun dalam bentuk surat Tindak lanjut	31 Desember 2022

IKU-10 Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar

Indikator Kinerja *Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik* merupakan indikator kinerja baru bagi seluruh UPT di Badan POM. Untuk Loka POM di kabupaten Ende memiliki 3 Target UMKM yang didampingi yaitu 2 UMKM Pangan Olahan dan 1 UMKM Obat Tradisional. Definisi dari masing-masing UMKM adalah sebagai berikut :

- UMKM pada OT mencakup UKOT dan UMOT meliputi: 1) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan 2) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya. UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap.
- UMK pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil: Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah); Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak

Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah). UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai

- UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B. UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi Persetujuan denah; Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB); Penerbitan nomor notifikasi kosmetik; Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik

Tahapan Pendampingan UMKM:

1. Pangan Olahan

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)
1	Penetapan UMK pangan olahan target	Jan-Feb	10
2	Bimtek CPPOB	Maret-April	20
3	Fasilitasi Pendampingan	April-Okt	40
4	PSB	Ags-Nov	20
5	Monev dan Pelaporan	Nov-Des	10

2. Obat Tradisional

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
1	Penetapan target UMKM obat tradisional	1-28 Februari 2022	10	Setiap UPT melaporkan ke Dit. PMPU OT, SK Kos
2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	1 Maret s.d. 30 April 2022	20	Dit. PMPU OT, SK Kos

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	1 Maret s.d.30 Oktober 2022	40	
4	Sertifikasi	1 September – 30 November 2022	20	
5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	TW I: 30 Maret – 10 April 2022 TW II: 30 Juni – 10 Juli 2022 TW III: 30 Agustus – 10 September 2022 TW IV: 30 Desember 2022 – 10 Januari 2023	10	UPT, Setiap TW membuat laporan pelaksanaan pendampingan (Bimtek, progress fasilitasi sertifikasi) disampaikan ke Dit. PMPU OT, SK Kos

3. Kosmetik

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	2 – 30 Januari	10	Setiap UPT melaporkan kepada Dit. PMPU OTSKK
2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	1 Feb – 31 Maret	40	Dit. PMPU OTSKK dan UPT BPOM
3	Pelaksanaan Pendampingan	1 Feb – 15 November	40	Setiap TW laporan pendampingan disampaikan pada Dit. PMPU OTSKK

4	Pelaporan kepada Dir, Deputy 2, Ka Roren	30 November	10	Dit. PMPU OTSKK
---	---	----------------	----	-----------------

Cara Perhitungan Dan Formula :

Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar = (A + B + C)/3

$$A = \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$C = \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan III tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Juli	40,00	70,00	175,00	Tidak dapat disimpulkan	
Agustus	50,00	75,00	150,00	Tidak dapat disimpulkan	
September	60,00	85,00	141,67	Tidak dapat disimpulkan	

Realisasi Indikator Kinerja Utama Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada Tahun 2022 Triwulan III sebesar 85,00% dari target yang ditetapkan sebesar 60,00% sehingga persentase capaian indikator ini adalah sebesar 141,67% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan III tahun 2022 dengan target tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	Kesimpulan Efektivitas
Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	85,00	110,39	Memenuhi Ekspetasi	Efektif

Realisasi pada triwulan III Indikator Kinerja Utama Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sebesar 85,00% dari target tahun 2022 yaitu 77,00% dengan capaian 110,39% yang masuk kriteria memenuhi ekspetasi dan memiliki kesimpulan efektivitas yaitu efektif.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja (rekomenadasi perbaikan)

Faktor keberhasilan dari pencapaian indikator ini adalah karena telah dilakukan pendampingan secara terus menerus sehingga UMKM lebih mudah melakukan konsultasi serta melakukan perbaikan untuk memenuhi standar produksi yang baik. Adapun tindak lanjut yang akan dilakukan adalah tetap melakukan pendampingan dengan memfokuskan pada UMKM yang telah melaksanakan cara produksi yang baik di sarana

d. Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Kegiatan atau proram yang dilakukan sehingga dapat menunjang keberhasilan kinerja yakni melakukan koordinasi kepada stake holder mengenai UMKM yang belum memiliki nomor ijin edar sehingga stake holder dapat turut melakukan pendampingan kepada UMKM.

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW II	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
10	Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar	Memastikan pada pelaku usaha untuk secara mandiri lebih aktif untuk perbaikan sarana	Pada Triwulan III Dilakukan pendampingan secara terus menerus sehingga UMKM lebih mudah melakukan konsultasi serta melakukan perbaikan untuk memenuhi standar produksi yang baik	Pada Triwulan IV tetap dilaksanakan pendampingan terhadap UMKM yang ingin memperoleh nomor ijin edar baik PIRT maupun MD untuk memenuhi CPPOB	31 Desember 2022

3) Sasaran Kegiatan - 3 Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende

IKU-11 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).

Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi:

- 1) KIE melalui media cetak dan elektronik;
- 2) KIE langsung ke masyarakat; dan
- 3) KIE melalui media social

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- a. Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- b. Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- c. Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- d. Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan

terakhir. Teknik survei dapat berupa face to face interview, penyebaran kuisioner dan online survey.

Skor Indeks	Interpretasi Efektivitas
<65,00	Kurang Efektif
65,01-75,00	Cukup Efektif
75,01-85,00	Efektif
85,01-95,00	Sangat Efektif
95,01-100	Sangat Efektif Sekali

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan III tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Juli	91,40	93,20	101,97	Memenuhi Ekspetasi	Efektif
Agustus	91,40	93,31	102,09	Memenuhi Ekspetasi	Efektif
September	91,40	93,31	102,09	Memenuhi Ekspetasi	Efektif

Realisasi Indikator Kinerja Utama Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah sebesar 93,31% dari target 91,40% dengan capaian 102,09% Hal ini menginterpretasikan bahwa Komunikasi Informasi Edukasi Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Ende adalah **memenuhi ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu efektif.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan III tahun 2022 dengan target tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	Kesimpulan Efektivitas
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,40	93,31	102,09	Memenuhi Ekspetasi	Efektif

Realisasi pada triwulan III Indikator Kinerja Utama Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan sebesar 93,31% dari target tahun 2022 yaitu 91,40% dengan

capaian 102,09% yang masuk kriteria memenuhi ekspektasi dan memiliki kesimpulan efektivitas yaitu efektif.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja (rekomendasi perbaikan)

Faktor keberhasilan dari pencapaian indikator ini adalah karena metode KIE yang efektif masih menggunakan Sosialisasi Langsung (tatap muka secara luring). Loka POM di Kabupaten Ende sendiri sudah memanfaatkan media sosial dalam menyebarkan informasi maupun melakukan sosialisasi terkait Obat dan Makanan aman. Tindak lanjut yang akan dilaksanakan yaitu berkoordinasi dengan *stakeholder* sebelum melakukan Sosialisasi Langsung (tatap muka secara luring) agar kegiatan berjalan dengan lancar, memperkenalkan media sosial Loka POM di Kabupaten Ende maupun Badan POM kepada masyarakat yang berada dalam area kerja Loka POM di Kabupaten Ende. Serta memanfaatkan media massa elektronik Radio yang masih banyak digunakan masyarakat sebagai media penyebaran informasi Obat dan Makanan aman..

d. Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan kinerja adalah dengan mendokumentasikan setiap kegiatan Sosialisasi Langsung yang dilakukan kemudian diunggah sebagai konten media sosial serta membuat Sosialisasi secara *hybrid* (Luring dan Daring) sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat yang dapat memanfaatkan teknologi maupun tidak.

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW II	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Selalu berkoordinasi dengan <i>stakeholder</i> sebelum melaksanakan KIE agar jumlah peserta dapat memenuhi target dan acara dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, materi yang disampaikan juga diadaptasikan dengan kondisi pengawasan Obat dan Makanan di area kerja Loka POM di Kabupaten Ende.	Pada Triwulan III dilakukan koordinasi dengan <i>stakeholder</i> sebelum melaksanakan kegiatan KIE sehingga jumlah peserta dapat memenuhi target dan acara dapat berjalan dengan lancar.	-	-

4) Sasaran Kegiatan – 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende terdiri dari dua IKU yaitu:

IKU-12 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kinerja Utama Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Diperiksa dan diuji diartikan sebagai gabungan antara pengawasan dan pengujian laboratorium yang dilakukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende.

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan, dan Obat kuasi. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan catchment area. Sampel Obat yang diuji meliputi sampel Obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota).

Rumus Perhitungan : $A + B / 2$

A = Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel Obat x 100%

B = Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel Obat x 100%

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan III tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Juli	68,85	53,50	66,70	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif
Agustus	80,20	62,50	77,93	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif
September	89,65	70,79	78,96	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi IKU Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 70,79% dari target sebesar 89,65% sehingga capaiannya sebesar 78,96% dengan kriteria **tidak memenuhi ekspektasi**. Jumlah sampel Obat yang diperiksa Loka POM di Kabupaten Ende pada Triwulan III Tahun 2022 sebanyak 162 sampel dibagi dengan jumlah target sampel Obat satu tahun yaitu 200 sampel dan data untuk sampel yang diuji sesuai standar adalah sebanyak 121 sampel.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan III tahun 2022 dengan target tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	Kesimpulan Efektivitas
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	70,79	70,79	Tidak memenuhi ekspektasi	Tidak Efektif

Realisasi pada Triwulan III Indikator Kinerja Utama Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 70,79% dari target tahun 2022 yaitu 100,00% dengan capaian 70,79% yang masuk kriteria tidak memenuhi ekspektasi dan memiliki kesimpulan efektivitas yaitu tidak efektif. Diperlukan upaya untuk meningkatkan kinerja dalam indikator ini dalam mencapai ekspektasi sesuai yang diinginkan pada tahun 2022.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja (rekomendasi perbaikan)

Capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tidak memenuhi target dengan kriteria tidak memenuhi ekspektasi. Hal ini disebabkan karena pengujian sampel Obat pada Triwulan III belum dapat diselesaikan sebelum Triwulan III berakhir karena alat yang digunakan untuk menguji digunakan bergantian dengan sampel Makanan. Adapun tindak lanjut yang akan dilakukan yaitu segera menyelesaikan pengujian sampel bulan september pada Oktober 2022 sebelum timeline berakhir.

d. Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Kegiatan yang menunjang dapat menunjang keberhasilan kinerja adalah dengan menjaga agar pengujian sampel tidak melewati timeline dan melakukan diskusi dengan Balai regional dalam percepatan pengisian google drive

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW II	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Penyesuaian target di akhir tahun untuk sampel yang tidak diuji karena regionalisasi laboratorium dan menyelesaikan sampel carry over di bulan Juli 2022	menyelesaikan pelaksanaan sampel obat carry over	melakukan penyesuaian target terkait sampel regionalisasi	menunggu keputusan dari pusat

IKU-13 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kinerja Utama Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Diperiksa dan diuji diartikan sebagai gabungan antara pengawasan dan pengujian laboratorium yang dilakukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende.

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan catchment area. Sampel Makanan yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota).

Rumus Perhitungan : $A + B / 2$

A = Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan x 100%

B = Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan x 100%

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan III tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Juli	62,06	46,50	74,93	Tidak Memenuhi Ekspetasi	Tidak Efektif
Agustus	70,72	57,00	80,89	Belum memenuhi ekspetasi	Kurang Efektif
September	77,44	66,00	85,22	Belum Memenuhi Ekspetasi	Kurang efektif

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi IKU Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 66,00% dari target sebesar 77,44% sehingga capaiannya sebesar 85,23% dengan kriteria **belum memenuhi ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas yaitu kurang efektif. Jumlah sampel Makanan yang diperiksa Loka POM di Kabupaten Ende

selama triwulan III tahun 2022 sebanyak 73 sampel dibagi dengan jumlah target sampel Makanan satu tahun yaitu 100 sampel dan data untuk sampel yang diuji sesuai standar adalah sebanyak 59 sampel.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan III tahun 2022 dengan target tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	Kesimpulan Efektivitas
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	66,00	66,00	Belum Memenuhi Ekspetasi	Kurang efektif

Realisasi pada Triwulan III Indikator Kinerja Utama Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 66,00% dari target tahun 2022 yaitu 100,00% dengan capaian 66,00% yang masuk kriteria belum memenuhi ekspetasi dan memiliki kesimpulan efektivitas yaitu kurang efektif. Diperlukan upaya untuk meningkatkan kinerja dalam indikator ini dalam mencapai ekspetasi sesuai yang diinginkan pada tahun 2022.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja (rekomendasi perbaikan)

Capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tidak memenuhi target dengan kriteria cukup. Hal ini disebabkan karena pengujian sampel Obat pada Triwulan III belum dapat diselesaikan sebelum Triwulan III berakhir karena alat yang digunakan untuk menguji digunakan bergantian dengan sampel Makanan. Adapun tindak lanjut yang akan dilakukan yaitu segera menyelesaikan pengujian sampel bulan september pada Oktober 2022 sebelum timeline berakhir.

d. Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Kegiatan yang menunjang dapat menunjang keberhasilan kinerja adalah dengan menjaga agar pengujian sampel tidak melewati timeline dan melakukan diskusi dengan Balai regional dalam percepatan pengisian google drive

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW II	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
13	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Penyesuaian target di akhir tahun untuk sampel yang tidak diuji karena regionalisasi laboratorium dan menyelesaikan sampel carry over di bulan Juli 2022	menyelesaikan pelaksanaan sampel makanan carry over	melakukan penyesuaian target terkait sampel regionalisasi	menunggu keputusan dari pusat

5) Sasaran Kegiatan 5 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende

IKU-14 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perUU dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT. Tahapan Penindakan antara lain:

1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
2. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan III tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Juli	46,00	0,00	0,00	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif
Agustus	54,00	30,00	60,00	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif
September	68,00	110,00	161,76	Tidak dapat disimpulkan	

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi IKU Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sebesar 110,00% dari target Triwulan III sebesar 68,00% sehingga capaiannya sebesar 161,76% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan, hal ini disebabkan terdapat realisasi 2 perkara yang melebihi target yang ditetapkan yaitu 1 perkara sehingga capaian output 200%. Kedua perkara tersebut telah mencapai keberhasilan tahap SPDP pada bulan Agustus 2022 dengan capaian sebesar 30,00% dari target bulan Agustus yaitu 54,00% dan pada bulan September kedua perkara tersebut telah mencapai tahap I dengan realisasi 110%.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan III tahun 2022 dengan target tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	Kesimpulan Efektivitas
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87,00	110,00	126,43	Tidak dapat disimpulkan	

Realisasi pada triwulan III Indikator Kinerja Utama Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sebesar 110,00% dari target tahun 2022 yaitu 87,00% dengan capaian 126,43% yang masuk ke dalam kriteria tidak dapat disimpulkan.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan melebihi target dengan kriteria tidak disimpulkan. Hal ini disebabkan karena target perkara tahun 2022 Loka POM di Kab. Ende adalah 1 perkara, namun pada Triwulan 3 telah ditemukan tindak pidana dibidang obat dan makanan, setelah koordinasi dan konsultasi dengan pihak kejaksaan (CJS) diminta untuk perkara tersebut dipecah menjadi 2 berkas perkara karena terdapat 2 tersangka sehingga sprindik berjumlah 2 yang harus diselesaikan oleh Loka POM di Kabupaten Ende. Rencana tindak lanjut yang dilakukan adalah menunggu perkembangan berkas perkara yang sudah masuk di Kejaksaan

d. Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan kinerja yakni melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Kejaksaan terkait perkara yang sedang ditangani oleh Loka POM di Kab. Ende

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW II	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Lebih mengintensifikan melakukan Kegiatan Penyelidikan atau kegiatan Intelijen agar dapat menemukan kasus yang memenuhi unsur-unsur pidana untuk dilimpahkan menjadi perkara	Pada Triwulan III telah diungkap Tindak Pidana di Bidang Kesehatan, dan setelah dilakukan Gelar maka terdapat 2 kasus yang dinaikkan statusnya menjadi Perkara (2 perkara) dan sudah pada Tahap 1.	Melakukan Penyelesaian Perkara sesuai dengan Tahapan dan melakukan konsultasi dan koordinasi dengan Kejaksaan	Menunggu Petunjuk Jaksa

6) Sasaran Kegiatan – 6 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal

IKU-15 Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Indikator ini bertujuan untuk Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende. Implementasi rencana aksi RB merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Untuk indikator ini perhitungan dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Rencana aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Ende} = (\text{Jumlah rencana aksi RB Loka POM... yang terlaksana} / \text{Jumlah rencana aksi RB Loka POM ...pada tahun berjalan}) \times 100\%$$

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan III tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Juli	60,00	58,33	97,22	Belum memenuhi ekspektasi	Kurang efektif
Agustus	70,00	66,67	95,23	Belum memenuhi ekspektasi	Kurang efektif
September	80,00	75,00	93,75	Belum memenuhi ekspektasi	Kurang efektif

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende sampai triwulan III sebesar 75,00% dari target sebesar 80,00% sehingga capaiannya sebesar 95,23% dengan kriteria **belum memenuhi ekspektasi** dan memiliki kesimpulan efektivitas yaitu kurang efektif.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan III tahun 2022 dengan target tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	Kesimpulan Efektivitas
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100,00	75,00	75,00	Tidak memenuhi ekspektasi	Tidak efektif

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 75,00% dari target Tahun 2022 sebesar 100,00% sehingga capaiannya sebesar 75,00% dengan kriteria tidak memenuhi ekspektasi dan memiliki kesimpulan efektivitas yaitu tidak efektif. Hal ini disebabkan karena indikator kinerja persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende bersifat progressif. Dengan jumlah rencana aksi sebanyak 60 rencana hingga triwulan III realisasi rencana aksi sebanyak 45 rencana, diharapkan pada akhir tahun 2022 dapat direalisasikan seluruh rencana aksi sehingga capaian menjadi 100% atau memenuhi ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu efektif.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta (rekomendasi perbaikan)

Salah satu faktor Keberhasilan dalam pencapaian kinerja indikator utama Persentase implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Ende didukung oleh beberapa faktor diantaranya Loka POM di Kabupaten Ende telah memiliki tim Reformasi Birokrasi yang terdiri dari beberapa pokja yang bertugas menjalankan berbagai jenis rencana aksi yang telah direncanakan. Faktor kegagalan yang menyebabkan belum tercapainya rencana aksi yang telah direncanakan adalah kurangnya kesadaran pegawai atau masing-masing pokja yang memiliki tanggungjawab untuk melaksanakan rencana aksi yang telah direncanakan, selain itu terbatasnya waktu untuk melakukan rencana aksi yang telah direncanakan mengakibatkan beberapa rencana menjadi carry over pada

triwulan IV di tahun 2022. Rekomendasi perbaikan atas capaian pada triwulan III ini yaitu mengupayakan realisasi seluruh rencana aksi reformasi birokrasi dengan melakukan monitoring pada setiap rapat evaluasi kinerja dan kegiatan yang dilaksanakan setiap bulannya yang akan ditargetkan rampung sebanyak 60 rencana aksi RB yang direalisasikan pada akhir tahun 2022 (desember 2022).

d. Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan kinerja

Berbagai kegiatan dilaksanakan dalam menunjang keberhasilan capaian indikator ini diantaranya melakukan evaluasi tiap bulannya terkait capaian rencana aksi reformasi birokrasi yang telah di rencanakan untuk direalisasikan. Kegiatan penunjang ini dilakukan secara berkelanjutan mengingat nilai capaian indikator ini belum maksimal sehingga diharapkan dapat membuat optimal nilai capaian pada akhir triwulan IV

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW II	TINDAK LANJUT		
			BELUM**		
			SELESAI	RENCANA AKSI	TIMELINE
15	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	Melaksanakan rincian target pelaksanaan reformasi birokrasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan	Belum Selesai	Dilakukan follow up kepada masing-masing pokja untuk melaksanakan implementasi reformasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan	Akhir tahun 2022

IKU-16 Nilai AKIP UPT yang diukur pada akhir tahun atau triwulan IV.

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat. Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan UPT mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 4 komponen penilaian antara lain: (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja, (3) Pelaporan Kinerja, (4) Evaluasi AKIP.

Komponen	Sub-Komponen			Total Bobot
	Sub-Komponen 1 Keberadaan 20%	Sub-Komponen 2 Kualitas 30%	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan 50%	
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100

Penjumlahan 4 komponen penilaian evaluasi AKIP. Rentang nilai evaluasi AKIP terdiri dari:

- AA (Sangat Memuaskan) dengan nilai >90-100
- A (Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel) dengan nilai >80-90
- BB (Sangat Baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal) dengan nilai >70-80
- B (Baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan) dengan nilai >60-70
- CC (Cukup (Memadai), akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar) dengan nilai >50-60
- C (Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar) dengan nilai >30-50
- D (Sangat Kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar) dengan nilai 0-30

7) Sasaran Kegiatan- 7 Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal

IKU-17 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende yang diukur pada akhir tahun atau triwulan IV.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN di lingkungan Loka POM di Kabupaten Ende yang berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam menjalankan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi : diukur dari indikato riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
2. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
3. Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
4. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Untuk perhitungan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN yaitu:

Dimensi	Bobot
<i>Kualifikasi</i>	25 %
<i>Kompetensi</i>	40 %
<i>Kinerja</i>	30 %
<i>Disiplin</i>	5 %

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut:

Nilai	Kategori
91 - 100	Sangat Tinggi
81 - 90	Tinggi
71 - 80	Sedang
61 - 70	Rendah
0 - 60	Sangat Rendah

Namun *IKU-17* Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan Loka POM di Kabupaten Ende untuk Triwulan II ini belum dinilai, karena pengukurannya akan dilakukan pada akhir Triwulan IV atau akhir tahun 2022.

8) Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data Dan Informasi Pengawasan Obat Dan Makanan

IKU-18 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP yang diukur pada akhir tahun atau triwulan IV.

Pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya Lab pengujian UPT untuk memenuhi Standar Good Laboratory Practice (GLP)/Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional.

Batas nilai minimal GLP adalah 70% dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Standar Ruang Lingkup > 65,
- 2) Standar Kompetensi personel laboratorium > 75,
- 3) Standar Alat Laboratorium > 70

IKU-19 Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

- 1) Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di BOC
 - Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
 - Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat

dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan

- Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
- Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data.
- Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:
 - UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan
 - Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing (terlampir)

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:

- Balai : email, sharing folder, dashboard BOC, Berita Aktual pada Subsite Balai
- Pusat : email dan dashboard BOC
- Loka : email, dashboard BOC Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

KRITERIA Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional
Kriteria yang digunakan adalah:

2,26 – 3 : Optimal
1,51 – 2,25 : Cukup
0,76 – 1,5 : Kurang Optimal
0 – 0,75 : Sangat Kurang

a. Perbandingan target dan realisasi hingga triwulan III tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Juli	2,25	2,5	111,11	Memenuhi ekspektasi	Efektif
Agustus	2,25	2,5	111,11	Memenuhi ekspektasi	Efektif
September	2,25	2,0	88,89	Belum memenuhi ekspektasi	Kurang efektif

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal sebesar 2,0 dari target sebesar 2,25 sehingga capaiannya sebesar 88,89% dengan belum memenuhi ekspektasi dan tingkat efektivitas yang kurang efektif. Capaian indikator kinerja utama realisasi indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende mengalami penurunan dibandingkan pada bulan Juli dan Agustus 2022, hal ini dikarena kan belum optimalnya pemanfaatan BOC yang menjadi salah satu indikator penilaian untuk indeks pengelolaan data dan informasi.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan III tahun 2022 dengan target tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	Kesimpulan Efektivitas
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	2,25	2,00	88,89	Belum Memenuhi Ekspetasi	Kurang Efektif

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal sebesar 2,0 dari target Tahun 2022 sebesar 2,25 sehingga capaiannya sebesar 88,89% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi dan memiliki kesimpulan efektivitas yaitu kurang efektif.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja (rekomendasi perbaikan)

Nilai Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal di TW III 2,00 dari target triwulan III yaitu 2,25 dengan kategori belum memenuhi ekspektasi dan kesimpulan efektivitas yaitu kurang efektif. Penyebab penurunan bahkan gagalnya memperoleh nilai 2,25 pada triwulan III disebabkan oleh indikator perhitungan dari login BOC yang dijelaskan pada table berikut :

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

	TW III		
Aktifitas	Juli	Agustus	September
Login BOC (%)	40	20	10
Akses BCC (%)	15	60	0
Total	55	80	10
Perhitungan per Bulan	76,43	76,88	69,44
Nilai Indeks Per Bulan	2	2	1

Dapat dilihat dari table diatas bahwa terjadi penurunan pada indikator akses BCC pada bulan September menjadi 0 (tidak diakses sama sekali) hal ini mempengaruhi penilaian dari indeks pengelolaan data dan informasi yang mengalami penurunan pada bulan September ini. Rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan agar mencapai nilai yang maksimal adalah, melakukan akses secara rutin setiap minggunya khususnya pada hari senin baik itu BOC maupun BCC dengan menunjuk pranata komputer sebagai penanggungjawab monitoring dari akses BOC maupun BCC.

d. Program/ Kegiatan yang menunjang keberhasilan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan dari Indikator Kinerja Utama Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal adalah dengan melakukan 1) Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM – Email dengan akses rutin pada email corporate masing-masing pegawai; 2) melakukan akses rutin pada BOC; 3) melakukan akses rutin BCC.

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW II	TINDAK LANJUT		
			BELUM**		
			SELESAI	RENCANA AKSI	TIMELINE
19	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Melakukan monitoring terhadap penggunaan email maupun BOC	Belum Selesai	menunjuk penanggungjawab pengelola BOC selain Kepala UPT untuk memantau status penggunaan email dan pemanfaatan BOC tersebut atas nama Muhammad Fachrul Argianta (Pranata Komputer Terampil) agar	Akhir tahun 2022

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

				point dari akses BOC maupun BCC dapat ditingkatkan pada triwulan IV.	
--	--	--	--	--	--

9) Sasaran Kegiatan - 9 Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel

IKU-20 Nilai kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 (delapan) indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran BPOM} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

Indikator Kinerja	Target Bulan	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Juli	65,00	68,88	114,80	Memenuhi ekspektasi	Efektif
Agustus	70,00	88,56	126,51	Tidak dapat disimpulkan	
September	75,00	90,53	120,71	Tidak dapat disimpulkan	

Berdasarkan table diatas diperoleh nilai pengukuran Nilai Kinerja Anggaran diperoleh realisasi sebesar 90,53% yang berasal dari Nilai EKA sampai dengan triwulan III yaitu sebesar 85,43 dikali 60% dengan hasil 51,258% dan Nilai IKPA sampai dengan triwulan III yaitu sebesar 98,19 dikali 40% dengan hasil 39,276 sehingga diperoleh hasil NKA sebesar 90,53% dari target 75,00% dan capaiannya sebesar 120,71 persen yang memiliki kriteria tidak dapat disimpulkan.

b. Perbandingan realisasi kinerja hingga triwulan III tahun 2022 dengan target tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	Kesimpulan Efektivitas
Nilai kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	90,00	90,53	99,93	Belum Memenuhi Ekspetasi	Kurang Efektif

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi Nilai kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 90,53% dari target Tahun 2022 sebesar 2,25 sehingga capaiannya sebesar 88,89% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi dan memiliki kesimpulan efektivitas yaitu kurang efektif.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja (rekomendasi perbaikan)

Keberhasilan capaian indikator dari Nilai kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende disebabkan oleh beberapa faktor meliputi Nilai IKPA yang Optimal (40%) dan nilai EKA yang optimal (60%). Sampai dengan triwulan III nilai IKPA yang diperoleh Loka POM di Kabupaten Ende sudah baik, hal ini dikarenakan dari 3 aspek penilaian IKPA meliputi kualitas perencanaan anggaran yang terdiri dari revisi halaman 3 DIPA dan deviasi halaman 3 DIPA memperoleh nilai 95,63; aspek kedua yaitu kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan nilai 99,43; dan aspek yang ketiga yaitu kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan nilai 99,97 sehingga nilai IKPA sampai dengan triwulan III diperoleh sebesar 98,18 dari nilai maksimal 100. Serta untuk nilai EKA sampai dengan triwulan III diperoleh nilai sebesar 85,43. Sehingga pada triwulan IV diharapkan pelaksanaan kegiatan anggaran yang memiliki pengaruh terhadap nilai IKPA maupun EKA tetap memperhatikan komponen-komponen indikator penilaiannya.

d. Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan kinerja

Hal-hal yang menunjang pencapaian kinerja dari Nilai Anggaran kinerja diantaranya; 1) rutin melakukan rapat evaluasi bulanan terkait pelaksanaan kegiatan maupun anggaran; 2) rutin melakukan perencanaan terkait kegiatan yang dilaksanakan dan melakukan monitoringnya; 3) memperhatikan segala bentuk arahan baik berupa nota dinas, surat, dan lainnya yang dikeluarkan oleh

KPPN maupun Kanwil DJPb; 4) mengikuti kegiatan pelatihan yang menambah informasi terkait pelaksanaan IKPA maupun NKA yang diadakan oleh KPPN, Kanwil DJPb, maupun Biro Perencanaan dan Keuangan; 5) melakukan rapat terkait rencana anggaran dalam optimalisasi serapan dan segera melakukan revisi DJA; 6) mempercepat capaian output agar dapat meningkatkan efektivitas pada penilaian aplikasi SMART DJA; 7) memperhatikan dan menerapkan Langkah-langkah akhir tahun

e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW II	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
20	Nilai kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	Melakukan follow up kepada masing-masing fungsi terkait rincian output yang harus direalisasikan sesuai timeline.	Belum Selesai	Melakukan Rapat terkait pelaksanaan anggaran telah dilaksanakan pada 11 Oktober 2022 membahas mengenai revisi DJA dan percepatan output agar komponen IKPA khususnya penyerapan anggaran dapat memperoleh nilai maksimal mengingat pada triwulan III nilai dari penyerapan anggaran adalah sebesar 97,54 dari 100 dengan persentase sebesar 15%. Selain itu telah dilakukan revisi Halaman III DIPA untuk triwulan IV yaitu sebesar 87,29 sehingga perlu dilakukan revisi Halaman III DIPA untuk triwulan IV dengan harapan dapat meningkatkan komponen nilai tersebut.	Akhir tahun 2022

3.2 Realisasi Anggaran :

DIPA Awal Loka POM di Kabupaten Ende Tahun Anggaran 2022 dengan Nomor SP DIPA-063.01.2.672853/2022 tanggal 17 November 2021 dengan jumlah anggaran sebesar Rp.5.447.310.000 (Lima Miliar Empat Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Sepuluh Ribu Rupiah). Pada tanggal 22 Agustus 2022 dilakukan pengajuan Revisi DIPA untuk penambahan anggaran belanja pegawai sebesar Rp.47.450.000 (Empat Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) sehingga jumlah anggaran menjadi Rp.5.494.760.000 (Lima Miliar Empat Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah). Penyerapan Dana sampai dengan Triwulan III mencapai Rp.3.813.996.882 atau setara dengan 69,41% dari total anggaran, realisasi anggaran dijabarkan sebagai berikut :

No.	Rincian Output	Anggaran		
		Pagu	Realisasi	Capaian
1	AEA.001 – Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	67.617.000	48.422.552	71,61%
2	BAH.001- Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	77.444.000	14.188.000	18,32%
3	BDG.001–UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	30.000.000	4.545.000	15,15%
4	BKB.001– Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	380.747.000	262.096.687	68,84%
5	BMB.001– Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	58.000.000	32.573.960	56,16%
6	CAB.002– Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	100.000.000	97.815.090	97,82%
7	CAN.001 – Perangkat pengolah data dan komunikasi	111.850.000	111.790.000	99,95%
8	EBA.051 - Layanan Umum UPT	312.960.000	227.591.320	72,72%
9	PDD.001–Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	420.270.000	326.525.508	77,69%
10	QCD.U74– PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	89.465.000	33.151.808	37,06%
11	QDC.001– KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	120.000.000	93.113.089	77,59%
12	QIA.001 – Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	89.088.000	65.818.760	73,88%
13	QIA.005 – Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	78.316.000	63.918.648	81,62%
14	QIC.001 – Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	18.767.000	15.947.750	84,98%

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

15	QIC.004 – Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	698.021.000	306.875.293	43,96%
16	RAB.001– Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	388.922.000	288.102.100	74,08%
17	EBA.994 – Layanan Perkantoran	2.453.293.000	1.821.521.317	74,25%

Realisasi Kinerja dibandingkan dengan Realisasi Anggaran

No.	Rincian Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	$e=(d/c \times 100)$	f	g	$h=(g/f \times 100)$
1	AEA.001 – Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	12 Laporan	9 Laporan	75,00%	67.617.000	48.422.552	71,61%
2	BAH.001- Keputusan/Sertifikas i Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	120 Keputusan	36 Keputusan	30,00%	77.444.000	14.188.000	18,32%
3	BDG.001–UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	3 UMKM	0 UMKM	0,00%	30.000.000	4.545.000	15,15%
4	BKB.001– Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1 Laporan	0,7499 Laporan	74,99%	380.747.000	262.096.687	68,84%
5	BMB.001– Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	30 Layanan	24 Layanan	80,00%	58.000.000	32.573.960	56,16%
6	CAB.002– Sarana	1 Paket	1 Paket	100,00 %	100.0	97.815.0	97,82%

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia				00.00 0	90	
7	CAN.001 – Perangkat pengolah data dan komunikasi	1 Paket	1 Paket	100,00 %	111.85 0.000	111.790.0 00	99,95%
8	EBA.051 - Layanan Umum UPT	1 Layanan	0,7499 Layanan	74,99%	312.96 0.000	227.591.3 20	72,72%
9	PDD.001– Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1 Laboratorium	0,7499 Laboratorium	74,99%	420.27 0.000	326.525.5 08	77,69%
10	QCD.U74– PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	1 Perkara	2 Perkara	200,00%	89.465 .000	33.151.80 8	37,06%
11	QDC.001– KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	400 Orang	221 Orang	55,25%	120.00 0.000	93.113.08 9	77,59%
12	QIA.001 – Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	100 Sampel	60 Sampel	60,00%	89.088 .000	65.818.76 0	73,88%
13	QIA.005 – Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	200 Sampel	141 Sampel	70,50%	78.316 .000	63.918.64 8	81,62%
14	QIC.001 – Sarana Produksi Obat dan	20 Sarana	17 Sarana	85,00%	18.767 .000	15.947.75 0	84,98%

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

	Makanan yang Diperiksa oleh UPT						
15	QIC.004 – Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	200 Sarana	159 Sarana	79,50%	698.021.000	306.875.293	43,96%
16	RAB.001– Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1 Laboratorium	1 Paket	100,00%	388.922.000	288.102.100	74,08%
17	EBA.994 – Layanan Perkantoran	1 Layanan	0,7499 Layanan	74,99%	2.453.293.000	1.821.521.317	74,25%

Capaian Sasaran Strategis dibandingkan dengan Capaian Anggaran

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b	c	d	e	$f = (e/d \times 100)$	g	h	$i = (h/g \times 100)$
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,00	89,29	96,01	158.724.000	120.638.230	76,01%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,50	86,00	91,98	164.110.000	121.588.286	74,09%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,50	86,21	97,41	154.345.500	116.261.919	75,33%

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,00	90,00	116,88	159.731.500	117.211.975	73,38%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00	183.818.300	95.403.896	51,90%
		Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	40,91	57,62	176.022.300	90.315.903	51,31%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	92,00	96,30	104,67	77.444.000	14.188.000	18,32%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	82,35	137,25	17.867.000	15.647.750	87,58%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	81,13	128,78	198.712.400	98.469.240	49,55%
		Persentase UMKM yang memenuhi	60,00	85,00	141,67	56.088.000	20.708.973	36,92%

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

		standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik						
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,40	93,31	102,08	178.000.000	125.687.049	70,61%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	89,65	70,79	78,96	234.542.500	186.378.677	79,46%
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	77,44	66,00	85,23	206.042.500	167.378.677	81,24
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	68,00	110,00	161,76	157.082.000	81.574.360	51,93
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	80,00	75,00	95,23	515.981.200	381.824.579	74,00

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

		Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	-	-	Nilai diukur akhir tahun	240.530.800	177.626.893	73,85%
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	-	-	Nilai diukur akhir tahun	1.447.565.200	992.428.089	68,56%
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	Nilai diukur akhir tahun	418.542.000	310.806.685	74,26%
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,0	88,89	139.500.000	123.094.079	88,24%
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	75,00	90,53	120,71	610.110.800	458.221.622	75,10%

Analisis Efisiensi Anggaran per Sasaran Kegiatan

N o	Indikator Kegiatan	TE	Kategori
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	0,26	Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	0,24	Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	0,29	Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	0,59	Efisien
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	0,93	Efisien
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	0,12	Efisien

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	4,71	Tidak efisien
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	0,57	Efisien
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	1,60	Tidak efisien
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	2,84	Tidak efisien
11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	0,45	Efisien
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	-0,01	Tidak efisien
13	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0,05	Efisien
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	2,11	Tidak efisien
15	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	0,27	Efisien
16	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	-1,00	Tidak efisien
17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	-1,00	Tidak efisien
18	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-1,00	Tidak efisien
19	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	0,01	Efisien
20	Nilai Kinerja Anggaran	0,61	Efisien

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Interim Triwulan III Loka POM di Kabupaten Ende didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2022 karena penyusunan renstra Loka POM di Kabupaten Ende masih dalam proses penyusunan. Pada Triwulan III telah dicapai 8 sasaran kegiatan dimana 1 sasaran kegiatan belum dilakukan pengukuran yaitu Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal diukur pada triwulan IV.

Berikut hasil pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Ende pada Triwulan III, yaitu:

1. Rata-Rata pencapaian kinerja (NPS) Loka POM di Kabupaten Ende s.d Triwulan III adalah 105,36% dengan kriteria “Memenuhi Ekspetasi” dengan kesimpulan efektivitas yaitu “Efektif”
2. Sasaran Kegiatan (1) Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di kabupaten Ende memperoleh NPS 100,57 (Memenuhi Ekspetasi dengan kesimpulan Efektivitas yaitu Efektif) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase Obat yang memenuhi syarat dengan capaian sebesar 96,01 (Belum Memenuhi Ekspetasi dan Kurang Efektif)
 - b. Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian 91,98 (Belum Memenuhi Ekspetasi dan Kurang Efektif)
 - c. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan capaian sebesar 97,41 (Belum Memenuhi Ekspetasi dan Kurang Efektif)
 - d. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan capaian sebesar 116,88 (Memenuhi Ekspetasi dan Efektif)
3. Sasaran Kegiatan (2) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di

Kabupaten Ende memperoleh NPS 111,66 (Memenuhi Ekspetasi dan Efektif) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :

- a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 100,00 (Memenuhi Ekspetasi dan Efektif)
 - b. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 57,62 (Tidak Memenuhi Ekspetasi dan Tidak Efektif)
 - c. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 104,67 (Memenuhi Ekspetasi dan Efektif)
 - d. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 137,25 (tidak dapat disimpulkan)
 - e. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 128,78 (tidak dapat disimpulkan)
 - f. Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik (tidak dapat disimpulkan)
4. Sasaran Kegiatan (3) Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh NPS sebesar 102,09 (Memenuhi Ekspetasi dan Efektif) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :
- a. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan sebesar 102,09 (Memenuhi Ekspetasi dan Efektif)
5. Sasaran Kegiatan (4) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh nilai NPS sebesar 82,09 (belum memenuhi ekspetasi dan kurang efektif) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :
- a. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 78,96 (Tidak Memenuhi Ekspetasi dan Tidak Efektif)
 - b. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 85,23 (Belum Memenuhi Ekspetasi dan Kurang Efektif)
6. Sasaran Kegiatan (5) Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan

Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh nilai NPS sebesar 161,76 (tidak dapat disimpulkan) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :

- a. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sebesar 161,76 (tidak dapat disimpulkan)
7. Sasaran Kegiatan (6) Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal memperoleh nilai NPS sebesar 93,73 (Belum Memenuhi Ekspektasi dan Kurang Efektif) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - a. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 93,75 (Belum Memenuhi Ekspektasi dan Kurang Efektif)
 - b. Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten (diukur pada akhir tahun)
8. Sasaran Kegiatan (7) Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal belum dilakukan perhitungan NPS karena target dihitung pada akhir tahun
9. Sasaran Kegiatan (8) Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan memperoleh nilai NPS sebesar 88,89 (Belum Memenuhi Ekspektasi dan Kurang Efektif) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - a. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP (diukur pada akhir tahun)
 - b. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal sebesar 88,89 (Belum Memenuhi Ekspektasi dan kurang efektif)
10. Sasaran Kegiatan (9) Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel memperoleh nilai NPS sebesar 120,71 (tidak dapat disimpulkan) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - a. Nilai Kinerja Anggaran sebesar 120,71 (tidak dapat disimpulkan)

4.2 SARAN

- Meninjau ulang untuk beberapa indikator yang masih memperoleh capaian <80% atau tidak memenuhi ekspektasi dan tidak efektif agar

dapat dilakukan peningkatan pada triwulan berikutnya sesuai dengan target-target yang ditetapkan.

- Target untuk beberapa indikator kinerja utama yang memperoleh kriteria “Tidak dapat disimpulkan” atau capaian diatas 120%, dapat dikaji kembali agar dapat disimpulkan terkait penetapan target.
- Memonitoring pelaksanaan tindaklanjut rekomendasi perbaikan yang telah di rencanakan pada triwulan III dan melakukan evaluasi terhadap tindak lanjut tersebut pada triwulan IV

LAMPIRAN 1

1. PERJANJIAN KINERJA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Ende
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Ende
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Ende, 16 Desember 2021

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Ende

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.5
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.5
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	92

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
11	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91.4
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
14	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87
15	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
16	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80.6
17	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.5
18	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
19	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6
20	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	40

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.
5,447,310,000.00

Pihak Kedua

Ende, 16 Desember 2021

Pihak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Loka POM di Kabupaten Ende
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	170.370.500, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	175.756.500, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	162.645.500, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	168.031.500, 00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	194.601.300, 00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	182.466.300, 00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	77.444.000, 00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	17.867.000, 00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	189.948.400, 00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	69.105.000, 00
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91.4	91.4	91.4	91.4	91.4	91.4	91.4	91.4	91.4	91.4	91.4	91.4	178.000.000, 00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar												100	174.671.000, 00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar												100	174.671.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan											87		157.082.000, 00
15.	Nilai AKIP UPT											80.6		264.272.400, 00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											84.5		1.328.924.100, 00
17.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP											40		459.400.000, 00
18.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.25		2.25			2.25			2.25		128.130.000, 00
19.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		45			60			75			90.6		611.947.400, 00
20.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT											100		561.976.100, 00
Total														5.447.310.000, 00

Ende, 16 Desember 2021

Kepala Loka POM di Kabupaten Ende



Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm

KEPUTUSAN

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

NOMOR PR.02.02.24B.24B5.12.21.1050 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

TAHUN 2022

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Tahun 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Tahun 2022;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);

8. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE TAHUN 2022.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal dan berlaku surut sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Ende

pada tanggal 23 Desember 2021

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
KABUPATEN ENDE



BENNY HENDRAWAN PRABOWO

1. PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

CAPAIAN TINGKAT EFISIENSI S.D TRIWULAN III TAHUN 2022

No	Kegiatan	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	12	9	75,00	59.600.000	48.422.552	81,25	0,92	- 0,08	75 %
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	120	36	30,00	68.484.000	14.188.000	20,72	1,45	0,45	92 %
3	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	3	0	0,00	30.000.000	4.545.000	15,15	0,00	- 1,00	75 %
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	0,7499	74,99	288.954.000	262.096.687	90,71	0,83	- 0,17	75 %
5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	30	24	80,00	54.200.000	32.573.960	60,10	1,33	0,33	95 %
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	100,00	97.820.000	97.815.090	99,99	1,00	0,00	100 %
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	1	1	100,00	111.850.000	111.790.000	99,95	1,00	0,00	100 %
8	Layanan Umum UPT	1	0,7499	74,99	276.400.000	227.591.320	82,34	0,91	- 0,09	75 %
9	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0,7499	74,99	393.850.000	326.525.508	82,91	0,90	- 0,10	75 %
10	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN ENDE	1	2	200,00	79.175.000	33.151.808	41,87	4,78	3,78	75 %
11	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	400	221	55,25	98.960.000	93.113.089	94,09	0,59	- 0,41	75 %
12	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	100	60	60,00	82.088.000	65.818.760	80,18	0,75	- 0,25	75 %

13	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	200	141	70,50	78.316.000	63.918.648	81,62	0,86	- 0,14	75 %
14	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	20	17	85,00	18.767.000	15.947.750	84,98	1,00	0,00	100 %
15	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	200	159	79,50	538.374.000	308.275.293	57,26	1,39	0,39	95 %
16	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00	288.105.000	288.102.100	100,00	1,00	0,00	100 %
17	Layanan Perkantoran	1	0,7499	74,99	2.441.291.000	1.821.579.317	74,62	1,01	0,01	100 %
	TOTAL			78,54	5.006.234.000	3.815.454.882	76,21	1,03	0,03	100 %

2. PENGUKURAN EFISIENSI KINERJA

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93	89,29	96,01	158.724.000	120.638.230	76,01	1,26	0,26	95 %
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,5	86	91,98	164.110.000	121.588.286	74,09	1,24	0,24	95 %
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,85	86,21	97,03	154.345.500	116.261.919	75,33	1,29	0,29	95 %
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77	90	116,88	159.731.500	117.211.975	73,38	1,59	0,59	92 %
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100,00	183.818.300	95.403.896	51,90	1,93	0,93	88 %
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71	40,91	57,62	176.022.300	90.315.903	51,31	1,12	0,12	100 %
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	92	96,3	104,67	77.444.000	14.188.000	18,32	5,71	4,71	75 %
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	82,35	137,25	17.867.000	15.647.750	87,58	1,57	0,57	92 %
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	81,13	128,78	198.712.400	98.469.240	49,55	2,60	1,60	80 %
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	60	85	141,67	56.088.000	20.708.973	36,92	3,84	2,84	75 %
11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,4	93,31	102,09	178.000.000	125.687.049	70,61	1,45	0,45	92 %
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	89,65	70,79	78,96	234.542.500	186.378.677	79,46	0,99	-0,01	75 %
13	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	77,44	66	85,23	206.042.500	167.378.677	81,24	1,05	0,05	100 %
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	68	110	161,76	157.082.000	81.574.360	51,93	3,11	2,11	75 %
15	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	80	75	93,75	515.981.200	381.824.579	74,00	1,27	0,27	95 %
16	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	80,6		0,00	240.530.800	177.626.893	73,85	0,00	-1,00	75 %
17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	84,5		0,00	1.447.565.200	992.428.089	68,56	0,00	-1,00	75 %
18	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	40		0,00	418.542.000	310.806.685	74,26	0,00	-1,00	75 %
19	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	2,25	2	88,89	139.500.000	123.094.079	88,24	1,01	0,01	100 %
20	Nilai Kinerja Anggaran	75	90,53	120,71	610.110.800	458.221.622	75,10	1,61	0,61	78%
TOTAL				106,08	5.494.760.000	3.815.454.882	69,44	1,53	0,53	92 %

1. Pengujian

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target (bahasan sesuai pedoman sampling)	s.d Juli														s.d Agustus														s.d September													
					Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Pemasukan	Jumlah sampel mauk & Lab	Jumlah Sampel yang diup	Kumpulan Akta Hasil Up		Total TMS yang diup	Bahan selok at up	Jumlah Sampel diup dan Duit	Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Pemasukan	Jumlah sampel mauk & Lab	Jumlah Sampel yang diup	Kumpulan Akta Hasil Up		Total TMS yang diup	Bahan selok at up	Jumlah Sampel diup dan Duit	Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Pemasukan	Jumlah sampel mauk & Lab	Jumlah Sampel yang diup	Kumpulan Akta Hasil Up		Total TMS yang diup	Bahan selok at up	Jumlah Sampel diup dan Duit						
						TMK Begal/Paku	kadal warna	rusak				MS	TMS*					TMK Begal/Paku	kadal warna	rusak				MS	TMS*					TMK Begal/Paku	kadal warna	rusak				MS	TMS*				TMK Begal/Paku	kadal warna	rusak	MS	TMS*	
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																																														
1	Obat	Random	Kuning	204	274	0	0	0	0	274	290	2	2	64	190	310	0	0	0	0	0	290	206	2	2	105	208	390	0	0	0	0	0	390	246	245	1	1	101	246						
			Kabupaten Ende	46	29	0	0	0	0	0	29	25	0	0	4	25	35	0	0	0	0	0	35	27	0	0	8	27	40	0	0	0	0	0	40	31	31	0	0	8	31					
			Wakapene	23	31	0	0	0	0	0	31	35	1	1	3	35	35	0	0	0	0	0	35	35	1	1	2	35	35	0	0	0	0	0	1	35	35	1	1	3	35					
			TOTAL	404	304	0	0	0	0	0	304	290	290	2	2	69	290	290	0	0	0	0	0	290	207	290	3	3	116	208	416	0	0	0	0	0	416	290	290	1	1	104	290			
			Kabupaten Ende	35	52	0	0	0	0	0	52	36	26	0	0	8	36	55	0	0	0	0	0	55	37	0	0	8	37	75	0	0	0	0	0	75	42	42	0	0	20	42				
		Targeted	Kuning	31	3	0	0	0	0	0	3	2	2	0	0	1	2	3	0	0	0	0	0	3	2	0	0	1	2	4	0	0	0	0	0	4	2	2	0	0	2	2				
			Kabupaten Ende	6	4	0	0	0	0	0	4	3	3	0	0	2	3	4	0	0	0	0	0	4	3	0	0	2	3	4	0	0	0	0	0	4	2	2	0	0	2	2				
			Wakapene	17	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
			TOTAL	38	8	0	0	0	0	0	8	5	5	1	1	3	5	7	0	0	0	0	0	7	5	0	0	3	5	8	0	0	0	0	0	8	4	4	0	0	2	4				
			Kabupaten Ende	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
3	Obat Keras	Random	Kuning	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
			Kabupaten Ende	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
			Wakapene	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0					
			TOTAL	3	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0					
			Kabupaten Ende	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
		Targeted	Kuning	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
			Kabupaten Ende	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
			Wakapene	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
			TOTAL	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
			Kabupaten Ende	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
4	Suplemen Kesehatan	Random	Kuning	37	48	0	0	0	0	48	36	37	1	1	40	36	54	0	0	0	0	0	54	44	43	1	1	10	44	59	0	0	0	0	0	59	50	49	1	1	9	50				
			Kabupaten Ende	6	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	3	6	0	0	0	0	0	0	6	4	0	0	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
			Wakapene	4	3	0	0	0	0	3	2	2	0	0	1	2	3	0	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
			TOTAL	10	6	0	0	0	0	6	5	5	1	1	43	42	57	0	0	0	0	0	60	51	46	1	1	11	51	63	0	0	0	0	0	63	54	53	1	1	9	54				
			Kabupaten Ende	2	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	2	0	0	1	2	0	0	1	2	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
		Targeted	Kuning	29	23	0	0	0	0	23	23	22	1	1	2	23	29	0	0	0	0	0	29	23	23	2	2	4	23	29	0	0	0	0	0	29	29	27	2	2	0	28				
			Kabupaten Ende	3	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
			Wakapene	2	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	2	0	0	1	2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
			TOTAL	34	25	0	0	0	0	25	25	24	2	2	5	25	31	0	0	0	0	0	31	26	26	3	3	9	26	31	0	0	0	0	0	31	31	29	2	2	0	30				
			Kabupaten Ende	11	8	0	0	0	0	8	8	8	0	0	1	8	9	0	0	0	0	0	9	8	8	4	4	7	8	9	0	0	0	0	0	9	9	8	4	4	0	8				
5	Kosmetik	Random	Kuning	332	304	0	0	0	0	304	271	242	0	0	11	221	290	0	0	0	0	0	290	205	206	0	0	14	204	470	0	0	0	0	0	470	290	288	0	0	1	29				
			Kabupaten Ende	30	41	0	0	0	0	41	27	30	0	0	4	27	52	0	0	0	0	0	52	39	28	0	0	4	38	47	0	0	0	0	0	47	39	38	0	0	1	39				
			Wakapene	30	19	0	0	0	0	19	27	30	0	0	0	27	52	0	0	0	0	0	52	39	28	0	0	4	38	47	0	0	0	0	0	47	39	38	0	0	1	39				
			TOTAL	60	60	0	0	0	0	60	54	60	0	0	4	54	104	0	0	0	0	0	104	78	56	0	0	8	56	94	0	0	0	0	0	94	78	76	0	0	2	78				
			Kabupaten Ende	276	271	0	0	0	0	271	259	190	3	3	0	259	291	0	0	0	0	0	291	201	199	3	3	0	199	469	0	0	0	0	0	469	291	288	0	0	0	291				
		Targeted	Kuning	26	30	0	0	0	0	30	4	4	4	4	2	8	15	0	0	0	0	0	15	10	10	4	4	0	10	20	0	0	0	0	0	20	20	18	2	2	0	20				
			Kabupaten Ende	10	10	0	0	0	0	10	11	10	0	0	0	11	10	0	0	0	0	0	10	10	10	4	4	0	10	20	0	0	0	0	0	20	20	18	2	2	0	20				
			Wakapene	16	20	0	0	0	0	20	11	10	0	0	0	20	10	0	0	0	0	0	10	10	10	4	4	0	10	20	0	0	0	0	0	20	20	18	2	2	0	20				
			TOTAL	42	50	0	0	0	0	50	26	24	4	4	2	26	35	0	0	0	0	0	35	30	30	8	8	0	30	60	0	0	0	0	0	60	60	36	4	4	0	60				
			Kabupaten Ende	10	10	0	0	0	0	10	11	10	0	0	0	11	10	0	0	0	0	0	10	10	10	4	4	0	10	20	0	0	0	0	0	20	20	18	2	2	0	20				
1	Pangan (sediaan Farmasi)	Random	Kuning	317	226	0	0	0	0	226	300	300	7	7	44	300	206	0	0	0	0	0	206	226	226	0	0	30	226	517	0	0	0	0	0	517	206	206	27	27	32	206				
			Kabupaten Ende	77	47	0	0	0	0	2	47	34	29	5	5	7	34	41	0	0	0	0	0	41	34	29	5	5	7	34	59	0	0	0	0	0	59	50	43	7	7	9	50			
			Wakapene	79	52	0	0	0	0	3	52	43	40	3	3	9	43	61	0	0	0	0	0	61	52	49	5	5	9	52	66	0	0	0	0	0	66	52	49	3	3	14	52			
			TOTAL	264	209	0	0	0	0	20	209	209	203	15	15	60	209	307	0	0	0	0	0	307	201	206	20	20	16	206	442	0	0	0	0	0	442	201	200	37	37	55	201			
			Kuning	382	30	0	0	0	0	25	30	24	30	0	0	0	24	30	0	0	0	0	0	30	31	30	23	23	8	30	107	0	0	0	0	0	107	30	30	16	16	0	30			
		Targeted	Kuning	23	16	0	0	0	0																																					

2. TL Hasil Pengawasan

UPT	No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Juli			s.d Agustus			s.d September		
					TL (pembil ang)	Rekome ndasi (Penyeb ut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembil ang)	Rekome ndasi (Penyeb ut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembil ang)	Rekomend asi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
18	1	Persentase keputusan/rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Kupang	37	160		52	218		61	254	
				Kabupaten Ende	6	11		8	13		9	20	
				Kabupaten Manggarai	7	7		8	8		10	10	
				TOTAL	50	178	28,09	68	239	28,45	80	284	28,17
			Obat Tradisional	Kupang									
				Kabupaten Ende	0	0		0	0		0	0	
				Kabupaten Manggarai	0	0		0	0		0	0	
				TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Suplemen	Kupang									
				Kabupaten Ende	0	0		0	0		0	0	
				Kabupaten Manggarai	0	0		0	0		0	0	
				TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Kosmetik	Kupang							5	17	
				Kabupaten Ende	2	2		3	3		3	3	
				Kabupaten Manggarai	2	2		2	2		2	2	
				TOTAL	4	4	100,00	5	5	100,00	10	22	45,45
			Pangan	Kupang	11	86		17	115		52	125	
				Kabupaten Ende	0	0		0	0		0	1	
				Kabupaten Manggarai	4	4		5	5		6	6	
				TOTAL	15	90	16,67	22	120	18,33	58	132	43,94
				Kupang	48	246	19,51	69	333	20,72	118	396	29,80
				Kabupaten Ende	8	13	61,54	11	16	68,75	12	24	50,00
				Kabupaten Manggarai	13	13	100,00	15	15	100,00	18	18	100,00
				Total	69	272	25,37	95	364	26,10	148	438	33,79

13	Industri Pangan	Kupang	16	8	8	21	10	11	0		
		Kabupaten Ende	20	10	10	20	10	10	23	12	11
		Barat	5	4	1	5	4	1	5	4	1
		TOTAL	41	22	19	46	24	22	28	16	12
14	Industri Rumah Tangga Pangan	Kupang	33	2	31	41	3	38	0		
		Kabupaten Ende	2	1	1	2	1	1	2	1	1
		Barat	6	2	4	6	2	4	6	2	4
		TOTAL	41	5	36	49	6	43	8	3	5

4. Sardis

4. Sardis	Kupang				49	10	39	62	13	49	0	0	0
	Kabupaten Ende				24	12	12	24	12	12	27	14	13
					s.d Juli			s.d Agustus			s.d September		
No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Kupang			9	6	3	13	8	5	13	8	5
		Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	9	6	3	13	8	5	13	8	5
2	Apotek	Kupang			75	34	41	95	44	51	110	60	50
		Kabupaten Ende	58	31	17	12	5	22	15	7	26	17	9
		Barat	71	12	13	9	4	14	10	4	14	10	4
		TOTAL	129	43	105	55	50	131	69	62	150	87	63
3	Toko Obat	Kupang			10	4	6	18	12	6	20	13	7
6	Puskemas	Kupang			35	17	18	46	22	24	56	40	16
		Kabupaten Ende	30	30	17	12	5	22	16	6	25	17	8
		Barat	74	15	4	4	0	10	9	1	11	10	1
		TOTAL	104	45	56	33	23	78	47	31	92	67	25
7	Klinik	Kupang			20	9	11	26	11	15	30	15	15
		Kabupaten Ende	6	6	3	0	3	3	0	3	3	0	3
		Barat	7	6	3	2	1	5	3	2	5	3	2
		TOTAL	13	12	26	11	15	34	14	20	38	18	20
8	Lamphati (Praktek Dokter dan Bidan)	Kupang			0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Kupang			6	6	0	6	6	0	6	6	0
		Kabupaten Ende	0	4	2	2	0	2	2	0	3	2	1
		Barat	200	5	0	0	0	2	2	0	2	2	0
		TOTAL	200	9	8	8	0	10	10	0	11	10	1
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Kupang			60	44	16	78	59	19	0		
		Kabupaten Ende	0	17	12	10	2	17	15	2	17	15	2
		Barat	660	18	8	4	4	11	6	5	12	6	6
		TOTAL	660	35	80	58	22	106	80	26	29	21	8
13	Klinik Kecantikan	Kupang			0	0	0	0			0		
		Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Kupang			142	70	72	201	102	99	0		
		Kabupaten Ende	0	94	48	47	1	58	57	1	71	69	2
		Barat	848	37	14	10	4	25	19	6	30	24	6
		TOTAL	848	131	204	127	77	284	178	106	101	93	8
		Kupang	0	0	396	215	181	537	298	239	294	182	112
		Kabupaten Ende	125	201	108	90	18	133	112	21	158	128	30
		Kabupaten Manggarai Barat	2156	110	47	33	14	79	60	19	88	68	20
		TOTAL	2281	311	551	338	213	749	470	279	540	378	162

3. UMKM

KABUPATEN ENDE

UPT	Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPa)	(KUMULATIF)					
								Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
9. Sampel Obat diperiksa & diuji	Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	1	10	10				
		2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April		20	20				
		3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober		15	15				
		4	Sertifikasi	20%	90%	September-November		0	10				
		5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan		5	5				
								50	60	0	0	0	0
	Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari							
		2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret							
		3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November							

9. Sampel Obat diperiksa & diuji

No	UPT	%	s.d Juli							s.d Agustus							s.d September						
			Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
16	Bengkulu	42,17	1108	637	Benar	1542	761	Benar	53,42	1108	763	Benar	1542	881	Benar	63,00	1108	882	Benar	1542	1037	Benar	73,43
17	Rejang Lebong	23,73	434	250	Benar	-	-	Benar	28,80	434	295	Benar	-	-	Benar	33,99	434	367	Benar	-	-	Benar	42,28
18	Gorontalo	74,19	1056	629	Benar	629	612	Benar	78,43	1056	724	Benar	724	700	Benar	82,62	1056	823	Benar	823	797	Benar	87,39
19	Jambi	64,31	1350	957	Benar	1108	892	Benar	75,70	1350	1078	Benar	1253	973	Benar	78,75	1350	1231	Benar	1428	1126	Benar	85,02
20	Sungai Penuh	26,57	239	152	Benar	-	-	Benar	31,80	239	176	Benar	-	-	Benar	36,82	239	198	Benar	-	-	Benar	41,42
21	Kendari	44,90	1550	930	Benar	1550	773	Benar	54,94	1550	1087	Benar	1550	929	Benar	65,03			Benar			Benar	#DIV/0!
22	Baubau	26,98	265	173	Benar	-	-	Benar	32,64	265	198	Benar	-	-	Benar	37,36	265	225	Benar	-	-	Benar	42,45
23	Kupang	54,27	1675	1169	Benar	1675	1021	Benar	65,37	1675	1363	Benar	1675	1271	Benar	78,63	1675	1538	Benar	1675	1503	Benar	90,78
24	Ende	16,90	200	100	Benar	200	99	Benar	53,50	200	146	Benar	200	104	Benar	62,50	200	162	Benar	200	121	Benar	70,75
25	Manokwari	28,00	100	60	Benar	-	-	Benar	34,50	100	82	Benar	-	-	Benar	41,00	100	91	Benar	-	-	Benar	45,50

10. Sampel Makanan diperiksa dan diuji

No	UPT	%	s.d Juli							s.d Agustus							s.d September						
			Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
27	Kendari	702	429	Benar	702	368	Benar	56,77	702	496	Benar	702	429	Benar	65,88	702	429	Benar	-	-	Benar	#DIV/0!	
41	Baubau	100	59	Benar	-	-	Benar	29,50	100	73	Benar	-	-	Benar	36,50	100	84	Benar	-	-	Benar	42,00	
28	Kupang	565	401	Benar	565	402	Benar	71,06	565	474	Benar	565	482	Benar	84,60	565	514	Benar	565	503	Benar	90,00	
35	Ende	100	52	Benar	100	41	Benar	46,50	100	64	Benar	100	50	Benar	57,00	100	73	Benar	100	59	Benar	66,00	
56	Manggarai Barat	100	68	Benar	-	-	Benar	34,00	100	77	Benar	-	-	Benar	38,50	100	87	Benar	-	-	Benar	43,50	
29	Mamuju	172	144	Benar	172	65	Benar	60,76	172	157	Benar	172	98	Benar	74,13	172	168	Benar	172	110	Benar	80,81	
30	Manokwari	190	143	Benar	190	140	Benar	74,47	190	162	Benar	190	164	Benar	85,79	190	177	Benar	191	190	Benar	96,32	
64	Sorong	60	32	Benar	-	-	Benar	26,67	60	45	Benar	-	-	Benar	37,50	60	56	Benar	-	-	Benar	46,67	
31	Palu	694	524	Benar	694	493	Benar	73,27	694	569	Benar	694	493	Benar	76,51	694	608	Benar	719	719	Benar	93,80	
39	Banggai	60	52	Benar	-	-	Benar	43,33	60	55	Benar	-	-	Benar	45,83	60	60	Benar	-	-	Benar	50,00	
32	Pangkal Pinang	267	162	Benar	162	122	Benar	67,99	267	185	Benar	185	153	Benar	77,62			Benar			Benar	#DIV/0!	
42	Belitung	50	34	Benar	-	-	Benar	34,00	50	48	Benar	-	-	Benar	48,00	50	58	Salah	-	-	Benar	58,00	
33	Sofifi	107	88	Benar	107	67	Benar	72,43	107	94	Benar	107	75	Benar	78,97	107	101	Benar	107	79	Benar	84,11	
59	Morotai	65	45	Benar	-	-	Benar	34,62	65	50	Benar	-	-	Benar	38,46	65	57	Benar	-	-	Benar	43,85	

11. %Perkara

UPT	Tahap an	JULI										AGUSTUS										SEPTEMBER												
		Target		Realisasi		Koefi sien Tahu n Berja	Koefi sien Carr Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penind an	Target		Realisasi		Koefi sien Tahu n Berja	Koefi sien Carr Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penind an	Target		Realisasi		Koefi sien Tahu n Berja	Koefi sien Carr Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penind an
		Perk ara tahun	Perk ara Carr	Perk ara s.d bulan	Perk ara Carr								Perk ara tahun	Perk ara Carr	Perk ara s.d bulan	Perk ara Carr								Perk ara tahun	Perk ara Carr	Perk ara s.d bulan	Perk ara Carr							
KUPANG	Kupang	SPDP	5	0		1,00	0,15	35,00%	0,00%	0,00%	60,00%	60,00%	5	0	2	1,00	0,15	35,00%	0,00%	0,00%	66,00%	66,00%	5	0	0	0	1,00	0,15	35,00%	0,00%	0,00%	82,00%	82,00%	
		Tahap	0	0		1,00	0,00	0,4	40,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0	0	0	0,00	0,00	0,4	40,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0	0	0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%	0,00%	0,00%		
		P21	0	0		1,00	0,00	0,3	30,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0	0	0	0,00	0,00	0,3	30,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0	0	0	0	1,00	0,00	0,3	30,00%	0,00%	0,00%		
		Tahap	0	0	2	1,00	0,00	0,15	15,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0	0	2	0,60	0,00	0,15	9,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0	0	2	0	0,60	0,00	0,15	9,00%	0,00%	0,00%		
	Kabupate n Ende	SPDP	1	0		0	0,15	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	1	0	2	1,00	0,15	35,00%	0,00%	0,00%	15,00%	15,00%	1	0	0	0	1,00	0,15	15,00%	0,00%	0,00%	95,00%	95,00%	
		Tahap	0	0		0	0,4	0%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0	0	0	0,00	0,00	0,4	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0	0	0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%	0,00%	0,00%		
		P21	0	0		0	0,3	0%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0	0	0	0,00	0,00	0,3	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0	0	0	0	1,00	0,00	0,3	0,00%	0,00%	0,00%		
		Tahap	0	0	0	0	0,15	0%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0	0	0	0,00	0,00	0,15	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0	0	0	0	0,00	0,00	0,15	0,00%	0,00%	0,00%		
	Kabupate n Manggarai Barat	SPDP	1	0		0	0,15	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	1	0	0	0	0,15	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	1	0	0	0	1,00	0,15	15,00%	0,00%	0,00%	15,00%	15,00%
		Tahap	0	0		0	0,4	0%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0	0	0	0	0	0,4	0%	0,00%	0,00%	0,00%	0	0	0	0	1,00	0,00	0,4	0,00%	0,00%	0,00%		
		P21	0	0		0	0,3	0%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0	0	0	0	0	0,3	0%	0,00%	0,00%	0,00%	0	0	0	0	1,00	0,00	0,3	0,00%	0,00%	0,00%		
		Tahap	0	0	0	0	0,15	0%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0	0	0	0	0	0,15	0%	0,00%	0,00%	0,00%	0	0	0	0	0,00	0,00	0,15	0,00%	0,00%	0,00%		
	TOTAL	SPDP	7	0		1,00	0,15	35,00%	0,00%	0,00%	42,86%	42,86%	7	0	4	1,00	0,15	35,00%	0,00%	0,00%	61,43%	61,43%	7	0	1	0	1,00	0,15	35,00%	0,00%	0,00%	66,66%	66,66%	
	TOTAL	Tahap	0	0		0	0,43	0,00	0,4	17,14%	0,00%	0,00%	0	0	0	0,43	0,00	0,4	17,14%	0,00%	0,00%	0,00%	0	0	4	0	0,86	0,00	0,4	35,00%	0,00%	0,00%		
	TOTAL	P21	0	0		0	0,3	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0	0	0	0,42	0,00	0,3	12,86%	0,00%	0,00%	0,00%	0	0	0	0	0,38	0,00	0,3	11,25%	0,00%	0,00%		
	TOTAL	Tahap	0	0		0	0,15	0%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0	0	0	0	0,15	0%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0	0	0	0	0,00	0,00	0,15	0,00%	0,00%	0,00%		

No	UPT	Indikator 11											
		Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan											
		s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Aqs	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des
23	Kota Balikpapan	-	-	94,43	94,43	93,58	93,58	93,05	92,34	92,41			
24	Kabupaten Banyumas	-	-	90,41	98,54	93,33	93,26	93,47	93,47	92,43			
25	Kota Surakarta	-	-	93,88	93,88	92,40	92,64	92,75	92,94	91,78			
26	Kabupaten Tangerang	-	-	95,04	95,04	94,11	94,89	94,89	93,48	93,48			
27	Kabupaten Kediri	-	-	93,42	93,42	93,42	92,95	92,95	92,95	93,93			
28	Kabupaten Jember	-	-	94,24	94,24	94,24	94,60	94,60	94,60	94,29			
29	Kepulauan Tanimbar	-	-	93,38	93,38	93,38	93,89	93,89	93,89	95,31			
30	Kota Tanjungpinang	-	-	97,69	97,69	97,69	97,46	97,46	93,82	93,77			
31	Kabupaten Rejang Lebong	-	-	85,92	85,92	85,92	91,72	91,72	94,76	94,76			
32	Kota Sungai Penuh	-	-	93,77	93,77	93,77	96,06	96,06	96,06				
33	Kota Baubau	-	-	95,27	92,39	92,51	93,20	92,17	92,54	92,54			
34	Kabupaten Ende	-	-	92,41	92,41	92,62	93,20	93,20	93,31	93,31			
35	Kabupaten Manggarai Barat	-	-	91,98	91,98	91,98	91,78	91,78	91,78	92,83			
36	Kabupaten Sorong	-	-	96,24	95,96	95,96	91,01	91,01	91,01	91,01			
37	Kabupaten Banggai	-	-	93,20	93,20	93,20	93,26	93,26	93,26	95,11			
38	Kabupaten Belitong	-	-	91,68	91,68	91,68	91,10	91,48	91,55	92,25			
39	Kabupaten Pulau Morotai	-	-	98,15	98,15	98,15	96,86	96,86	96,86	93,77			
Total				40,79769231	40,92512821	40,71641026	40,80666667	40,78461538	38,27076923	38,28153846	0	0	0

No	UPT	Indikator 15												
		Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT												
		Rencana aksi RB 1 tahun	Jumlah implementasi rencana aksi RB Tahun Berjalan (pembilang)											
			s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des
23	Kota Balikpapan	359	34	67	123	161	183	228	254	288	327			
24	Kabupaten Banyumas	19	0	0	5	6	7	10	11	12	15			
25	Kota Surakarta	10	1	2	2	3	3	4	4	5	6			
26	Kabupaten Tangerang	80	6	7	9	16	24	28	32	34				
27	Kabupaten Kediri	91	5	8	19	29	37	46	56	62	67			
28	Kabupaten Jember	4	0	0	1	2	2	2	2	2	3			
29	Kepulauan Tanimbar	4	0	0	1	1	1	2	2	2	3			
30	Kota Tanjungpinang	66	12	17	34	41	41	46	49	49	49			

No	UPT	Indikator 16													
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)													
		Dokumen 1 tahun	Dokumen dilaporkan tepat waktu (pembilang)												
			s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des	
23	Kota Balikpapan	13	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
24	Kabupaten Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
25	Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
26	Kabupaten Tangerang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
27	Kabupaten Kediri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
28	Kabupaten Jember	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
29	Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
30	Kota Tanjungpinang	13	2	3	4	4	6	7	8	9	10				
31	Kabupaten Rejang Lebong	13	2	3	4	5	6	7	8	9					
32	Kota Sungai Penuh	13	2	3	4	5	6	7	8	9	10				

No	UPT	Indikator 17 Nilai AKIP UPT (khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	Indikator 18	Indikator 19	Indikator 20											
			Indeks Profesionalitas ASN UPT s.d TW IV (Jan - Des)	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai s.d TW IV (Jan - Des)	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal											
					s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des
23	Kota Balikpapan	-	-	-	-	1,5	1,5	2,0000	2,0000	2,0000	2,5	2,5				
24	Kabupaten Banyumas		-	-	-	2,5	2,5000	2,5	2,5	3,0000	3,0000					
25	Kota Surakarta		-	-	-	1,5	1,0000	1,0000	1,5000	1,5000	2,0000	2,0000				
26	Kabupaten Tangerang		-	-	-	1,5	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000					
27	Kabupaten Kediri		-	-	-	1,5	2,0000	2,0000	2,5000	2,50	2,5000	2,50				
28	Kabupaten Jember		-	-	-	2	2,50	3,00	3,00	3,00	3,00	3,0000				
29	Kepulauan Tanimbar		-	-	-	2,00	2,00	2,00	2,50	2,50	2,50	2,00				
30	Kota Tanjungpinang	-	-	-	-	3,0000	0,5000	1,5000	2,0000	2,0000	2,0000	2,5000				

No	UPT	Indikator 21																	
		Nilai Kinerja Anggaran UPT																	
		s.d Mei			s.d Jun			s.d Jul			s.d Ags			s.d Sep			s.d Okt		
		EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian
23	Kota Balikpapan	50,36	81,83	62,95	51,54	87,47	65,91	57,41	83,57	67,67	79,49	87,89	82,85	77,62	89,01	82,18		0,00	
24	Kabupaten Banyumas	48,97	92,54	66,40	60,32	95,40	74,35	60,85	94,75	74,41	73,52	96,20	82,59	70,49	97,75	81,39		0,00	
25	Kota Surakarta	91,64	54,86	76,93	56,85	95,41	72,27	56,85	95,00	72,11	57,83	97,45	73,68	73,41	98,56	83,48		0,00	
26	Kabupaten Tangerang	57,50	91,67	71,17	59,21	94,05	73,15	62,28	90,62	73,62	67,36	95,65	78,68	71,55	97,19	81,81		0,00	
27	Kabupaten Kediri	38,23	89,64	58,79	46,93	95,05	66,18	61,00	91,29	73,12	62,52	95,43	75,68	77,78	96,90	85,43		0,00	
28	Kabupaten Jember	56,59	91,26	70,46	58,45	95,15	73,13	61,27	91,89	73,52	62,18	95,72	75,60	64,61	96,71	77,45		0,00	
29	Kepulauan Tanimbar	36,75	87,78	57,16	56,94	88,50	69,56	67,14	87,22	75,17	57,22	97,77	73,44	63,76	98,13	77,51		0,00	
30	Kota Tanjungpinang	52,12	85,62	65,52	44,14	92,75	63,58	55,16	89,03	68,71	63,94	70,09	66,40	66,02	95,14	77,67		0,00	
31	Kabupaten Rejang Lebong	47,64	73,18	57,86	43,19	75,42	56,08	45,73	73,58	56,87	56,66	80,52	66,20		0,00			0,00	
32	Kota Sungai Penuh	12,39	82,94	40,61	38,35	90,42	59,18	21,39	87,05	47,65	83,42	91,13	86,50	85,02	94,08	88,64		0,00	
33	Kota Baubau	44,47	89,82	62,61	46,75	91,21	64,53	56,43	88,59	69,29	57,46	94,24	72,17	78,75	94,94	85,23		0,00	
34	Kabupaten Ende	47,40	93,58	65,87	50,64	95,17	68,45	53,70	91,66	68,88	83,20	96,61	88,56	85,43	98,19	90,53		0,00	

12. Indeks Efektivitas KIE

INDEKS EFEKTIVITAS KIE OBAT DAN MAKANAN LOKA POM TRIWULAN 3 TAHUN 2022

	Target	Ragam Kegiatan	Pemahaman	Manfaat	Minat	INDEKS EFF KIE	Jumlah Responden	Keterangan
LOKA POM	-	92,18	94,58	94,37	87,87	93,10	9648	
Loka POM Aceh Selatan	89,9	89,41	87,10	92,45	79,72	88,47	106	Nilai Indeks Terendah
Loka POM Aceh Tengah	88,7	93,05	93,44	95,94	89,09	93,78	197	
Loka POM Balikpapan	92,4	92,04	92,11	95,08	86,14	92,41	193	
Loka POM Banggai	89,3	92,6	95,19	95,77	86,92	93,78	130	
Loka POM Banyumas	91,3	90,25	94,04	93,46	88,31	92,43	432	
Loka POM Baubau	93,9	92,44	94,96	94,21	83,77	92,46	479	
Loka POM Belitung	92,4	89,02	94,88	93,62	86,2	92,25	192	
Loka POM Bima	90,9	92,08	99,19	91,73	90,69	93,68	384	
Loka POM Bogor	90,9	89,99	92,72	94,43	88,03	92,42	211	
Loka POM Buleleng	90,5	93,85	93,29	95,09	82,92	92,38	224	
Loka POM Dharmasraya	92,4	90,37	90,41	93,49	87,16	91,23	146	
Loka POM Dumai	92,4	92,93	94,85	94,94	89,16	93,72	385	
Loka POM Ende	91,4	89,89	92,9	95,7	89,71	93,31	221	
Loka POM Hulu Sungai Utara	89,3	91,87	92,96	94,38	87,03	92,48	316	

13. Nilai Kinerja Anggaran Nilai IKPA

Nilai EKA

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : SEPTEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM				
					Nilai	100.00	87.29	97.54	100.00	100.00	99.61	100.00	99.97			



Nilai IKPA = $98,19 \times 40\% = 39,28$

Nilai EKA TW III = $85,43 \times 60\% = 51,26$

Nilai Kinerja Anggaran TW III = $39,28 + 51,26 = 90,54$

BB/BPOM		Sasaran Strategis		Indikator	Target 2022	Target Bulanan (kumulatif) tanpa satuan%									Realisasi s.d bulan				
						JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	SEPTEMBER				
															Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Ende	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,00	0,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	100	112	89,29	96,01	96,01
Ende	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,50	93,50	93,50	93,50	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	43	50	86,00	91,98	91,98
Ende	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,50	0,00	88,50	88,50	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	25	29	86,21	97,41	97,41
Ende	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,00	77,00	77,00	77,00	77	77	77	77	77	77	9	10	90,00	116,88	116,88
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00	100,00	100	100	100	100	100	100	24	24	100	100,00	100,00
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	71,00	71,00	71,00	71	71	71	71	71	71	18	44	40,91	57,62	57,62

Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	92,00	92,00	92,00	92,00	92	92	92	92	92	92	52	54	96,30	104,67	104,67
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	60,00	60,00	60,00	60	60	60	60	60	60	14	17	82,35	137,25	137,25
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	63,00	63,00	63,00	63	63	63	63	63	63	129	159	81,13	128,78	128,78
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	0,00	5,00	10,00	20	25	30	40	50	60	-	-	85,00	141,67	110,39
Ende	3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,40	91,40	91,40	91,40	91,4	91,4	91,4	91,4	91,4	91,4	-	-	93,31	102,09	102,09
Ende	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	0,00	8,02	20,67	33,21	47,02	58,4	68,85	80,2	89,65	-	-	70,79	78,96	70,79

Ende	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	9,12	16,94	24,31	31,03	40,8	48,16	62,06	70,72	77,44	-	-	66,00	85,23	66,00
Ende	5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87,00	0,00	22,50	25,00	32	38,5	46	54	60	68	-	-	110,00	161,76	126,44
Ende	6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00%	0,00%	10,00%	25,00%	30,00%	40,00%	50,00%	60,00%	70,00%	80,00%	45	60	75,00	95,23	75,00
Ende	6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	17	Nilai AKIP UPT(khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021)	80,6										-	-	-	-	diukur akhir tahun
Ende	7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	18	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,50										-	-	-	-	diukur akhir tahun
Ende	8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	19	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP (khusus ende)	40,00										-	-	-	-	diukur akhir tahun
Ende	8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	20	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	-	-	2,0	88,89	88,89
Ende	9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	21	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	90,60		20,00	40,00	50,00	55,00	60,00	65,00	70,00	75,00			90,53	120,71	99,93

Mengetahui
Kepala Loka POM di Kab. Ende

 
Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm.

Pengukuran Kinerja Triwulan III Tahun 2022

Loka POM di Kabupaten Ende

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Target TW III	Realisasi s.d TW III	Capaian Terhadap TW III	Capaian Terhadap Target Tahun 2022
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93	93	89.29	96.01	96.01
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.5	93.5	86	91.98	91.98
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.5	88.5	86.21	97.41	97.41
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77	77	90	116.88	116.88
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 1 (NPS)						100.57	
NILAI PENCAPAIAN PERSPEKTIF (STAKEHOLDERS PERSPECTIVE)						100.57	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100.00	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71	71	40.91	57.62	57.62
		Persentase keputusan	92	92	96.3	104.67	104.67

		penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu					
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	82.35	137.25	137.25
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	81.13	128.78	128.78
		Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	77	60	85	141.67	110.39
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 2 (NPS)							111.66
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91.4	91.4	93.31	102.09	102.09
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 3 (NPS)							102.09
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	89.65	70.79	78.96	70.79
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	77.44	66	85.23	66
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 4 (NPS)							82.09

5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87	68	110	161.76	126.44
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 5 (NPS)						161.76	
NILAI PENCAPAIAN PERSPEKTIF (INTERNAL PROCESS)						114.40	
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100	80	75	93.75	75
		Nilai AKIP UPT	80.6	-	-	-	-
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 6 (NPS)						93.75	
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	77	-	-	-	-
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 7 (NPS)						-	
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	40				
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.25	2	88.89	88.89
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 8 (NPS)						88.89	
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende	Nilai Kinerja Anggaran	90	75	90.53	120.71	100.59

secara Akuntabel

NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 9 (NPS)				120.71
NILAI PENCAPAIAN PERSPEKTIF (<i>LEARNING AND GROWTH</i>)				101.12
NPS TOTAL				105.36

